



MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI

Tim Penulis:

Sisca Septiani
Holong Saor Nababan
Rini Wahyuni Siregar
Kharisma Romadhon
Ferdinandus Sampe
Norbertus Tri Suswanto Saptadi
Muhamad Thoif
Agus Holid
Winda Novianti
Reina A. Hadikusumo
Giandari Maulani
Tri Hutami Wardoyo
Uswatun Hasanah Usnur
Toton Riyadi
Cut Intan Evtia Nurina

Editor: Andri Cahyo Purnomo

MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI

**Sisca Septiani
Holong Saor Nababan
Rini Wahyuni Siregar
Kharisma Romadhon
Ferdinandus Sampe
Norbertus Tri Suswanto Saptadi
Muhamad Thoif
Agus Holid
Winda Novianti
Reina A. Hadikusumo
Giandari Maulani
Tri Hutami Wardoyo
Uswatun Hasanah Usnur
Toton Riyadi
Cut Intan Evtia Nurina**

MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI

Tim Penulis:

Sisca Septiani
Holong Saor Nababan
Rini Wahyuni Siregar
Kharisma Romadhon
Ferdinandus Sampe
Norbertus Tri Suswanto Saptadi
Muhamad Thoif
Agus Holid
Winda Novianti
Reina A. Hadikusumo
Giandari Maulani
Tri Hutami Wardoyo
Uswatun Hasanah Usnur
Toton Riyadi
Cut Intan Evtia Nurina

Editor : Andri Cahyo Purnomo, M.Pd., C.Ed.
Tata Letak : Asep Nugraha, S.Hum.
Desain Cover : Septimike Yourintan Mutiara, S.Gz.
Ukuran : UNESCO 15,5 x 23 cm
Halaman : ix, 222
ISBN : 978-623-8385-45-4
Terbit Pada : Februari 2024
Anggota IKAPI : No. 073/BANTEN/2023

Hak Cipta 2024 @ Sada Kurnia Pustaka dan Penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Carenang, Kab. Serang-Banten
Email : sadapenerbit@gmail.com
Website : sadapenerbit.com & repository.sadapenerbit.com
Telpon/WA : +62 838 1281 8431

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan penulisan buku ini. Buku "Manajemen Pendidikan Tinggi " ini merupakan hasil dari kerja keras, dedikasi, serta kolaborasi antara para penulis, editor, dan semua pihak yang terlibat. Kami berharap buku ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan manajemen pendidikan tinggi di Indonesia dan di seluruh dunia.

Buku ini disusun dalam beberapa bab yang mencakup berbagai aspek penting dalam manajemen pendidikan tinggi, mulai dari hakikat pendidikan tinggi, jenis, tujuan, fungsi, dan prinsip perguruan tinggi, hingga aspek operasional seperti manajemen sumber daya manusia, teknologi informasi dan komunikasi, tata kelola, struktur organisasi, budaya, etika, data dan informasi, serta standar mutu pendidikan. Kami juga mengeksplorasi topik kepemimpinan, peluang, tantangan, perencanaan strategis, otonomi, kurikulum, inovasi, teori manajemen perguruan tinggi, keuangan, pemasaran, promosi, serta asesmen dan evaluasi dalam konteks pendidikan tinggi.

Melalui pembahasan yang mendalam dan aplikatif, kami bertujuan untuk memberikan wawasan komprehensif tentang bagaimana perguruan tinggi dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas tinggi. Kami percaya bahwa dengan strategi yang tepat dan implementasi yang efektif, perguruan tinggi di Indonesia dapat menghadapi tantangan global, meningkatkan kualitas lulusannya, dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan masyarakat.

Kami menyadari bahwa tidak ada buku yang sempurna, tetapi kami berharap buku ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi para pembaca. Kami terbuka untuk segala saran dan kritik yang

konstruktif demi penyempurnaan. Semoga buku ini dapat menjadi bekal bagi para pemimpin, dosen, dan pengelola pendidikan tinggi dalam menghadapi dan merespons dinamika global yang selalu berubah. Terakhir, kami berdoa agar upaya kami dalam menyusun buku ini dapat memberikan manfaat yang luas bagi dunia pendidikan tinggi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 HAKIKAT PENDIDIKAN TINGGI DAN PERGURUAN TINGGI	1
Pendahuluan	1
Pengertian Pendidikan Tinggi	2
Tujuan Pendidikan Tinggi.....	5
Fungsi dan Peran Perguruan Tinggi	7
Tantangan Pendidikan Tinggi.....	10
Daftar Pustaka.....	12
Profil Penulis.....	14
BAB 2 JENIS, TUJUAN, FUNGSI, DAN PRINSIP PENDIDIKAN TINGGI	15
.....	15
Pendahuluan	15
Bentuk dan Jenis Pendidikan Tinggi.....	19
Tujuan Pendidikan Tinggi.....	23
Fungsi Pendidikan Tinggi	25
Prinsip Pendidikan Tinggi	27
Daftar Pustaka.....	32
Profil Penulis.....	33
BAB 3 MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DAN IPTEK	34
PERGURUAN TINGGI	34
Perguruan Tinggi	34
Sumber Daya Manusia.....	36
IPTEK di Perguruan Tinggi.....	40
Badan Riset Dan Inovasi Nasional Berkolaborasi dengan Perguruan Tinggi Siapkan SDM IPTEK.....	42
Daftar Pustaka.....	44
Profil Penulis.....	45
BAB 4 SISTEM TATA KELOLA PERGURUAN TINGGI	46
Pendahuluan	46
Jenis Pendidikan Tinggi di Indonesia.....	47
Organisasi di Perguruan Tinggi	49

Tata Kelola Perguruan Tinggi	51
Daftar Pustaka	59
Profil Penulis	61
BAB 5 STRUKTUR ORGANISASI, BUDAYA, DAN ETIKA PERGURUAN TINGGI	62
Pendahuluan	62
Budaya Perguruan Tinggi	67
Etika Perguruan Tinggi	69
Penutup	71
Daftar Pustaka	72
Profil Penulis	76
BAB 6 MANAJEMEN DATA DAN INFORMASI PERGURUAN TINGGI	77
Pendahuluan	77
Data dan Informasi	79
Manajemen Data	80
Pengelolaan Informasi	82
Peluang dan Tantangan	83
Penutup	86
Daftar Pustaka	87
Profil Penulis	89
BAB 7 MANAJEMEN STANDAR MUTU PENDIDIKAN TINGGI	90
Pendahuluan	90
Manajemen Mutu	92
Konsep Dasar Manajemen Mutu	94
Standar Mutu Pendidikan Tinggi	96
Manajemen Mutu Terpadu Di Perguruan Tinggi	104
Daftar Pustaka	109
Profil Penulis	111
BAB 8 MANAJEMEN KEPEMIMPINAN DI PENDIDIKAN TINGGI	112
Pendahuluan	112
Resiko Umum yang Harus Dihadapi Oleh Seorang Pemimpin di Pendidikan Tinggi	113
Strategi yang Dapat Digunakan Untuk Menghadapi Persaingan yang Ketat	115
Cara untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Tinggi	116

Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pendidikan Tinggi.....	118
Cara Evaluasi Kinerja yang Dapat Dilakukan Oleh Institusi Pendidikan	120
Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan.....	122
Kesimpulan.....	123
Daftar Pustaka.....	124
Profil Penulis.....	126
BAB 9 PELUANG DAN TANTANGAN PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA.....	127
Peluang Pendidikan Tinggi di Indonesia	127
Tantangan Pendidikan Tinggi di Indonesia	130
Daftar Pustaka.....	136
Profil Penulis.....	138
BAB 10 PERENCANAAN STRATEGIS PERGURUAN TINGGI.....	139
Pendahuluan	139
Pentingnya Perencanaan Strategis Perguruan Tinggi	139
Komponen Perencanaan Strategis Perguruan Tinggi.....	141
Faktor-Faktor yang Mendukung Keberhasilan Perencanaan Strategis Perguruan Tinggi	144
Tantangan dan Pertimbangan dalam Perencanaan Strategis Perguruan Tinggi	144
Praktik Terbaik untuk Perencanaan Strategis Pendidikan Tinggi yang Efektif.....	145
Pendekatan Perencanaan Strategis dalam Perguruan Tinggi	146
Kesimpulan.....	148
Daftar Pustaka.....	148
Profil Penulis.....	150
BAB 11 PENGEMBANGAN OTONOMI PERGURUAN TINGGI	151
Pendahuluan	151
Konsep Dasar Otonomi Perguruan Tinggi.....	152
Kebijakan Otonomi Perguruan Tinggi.....	152
Rumusan Pokok Kebijakan Otonomi Perguruan Tinggi	153
Legalitas/Dasar Hukum Kebijakan Otonomi Perguruan Tinggi	154
Kelebihan dan kekurangan Otonomi Perguruan Tinggi Berbadan Hukum.....	154

Dukungan Pemerintah Melalui Menteri Untuk Mendorong Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Berbadan Hukum.....	155
Deklarasi Lima Mengenai Kebebasan Akademik dan Otonomi Pendidikan Tinggi.....	156
Dampak Kebijakan Otonomi Perguruan Tinggi	157
Pengembangan Otonomi Perguruan Tinggi.....	158
Daftar Pustaka.....	159
Profil Penulis.....	161
BAB 12 PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN INOVASI PERGURUAN TINGGI.....	163
Pengembangan Kurikulum.....	163
Kurikulum Perguruan Tinggi	165
Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi	165
Inovasi Perguruan Tinggi.....	170
Daftar Pustaka.....	173
Profil Penulis.....	175
BAB 13 TEORI MANAJEMEN PERGURUAN TINGGI.....	176
Manajemen Perguruan Tinggi	176
Fungsi Manajemen	178
Teori Manajemen Perguruan Tinggi.....	180
Kepemimpinan Perguruan Tinggi.....	181
Perilaku Pimpinan dan Manajemennya	183
Teori Kepemimpinan	184
Implementasi dan Kebijakan di Perguruan Tinggi.....	185
Daftar Pustaka.....	187
Profil Penulis.....	188
BAB 14 MANAJEMEN KEUANGAN, PEMASARAN DAN PROMOSI PERGURUAN TINGGI.....	189
Definisi Manajemen Keuangan Perguruan Tinggi	189
Manajemen Keuangan yang Baik dan Berkualitas.....	190
Faktor Penyebab Manajemen Keuangan Terhambat	191
Kiat Sukses dalam Manajemen Keuangan.....	193
Seperti Apa Manajemen Keuangan yang Baik	194
Penentu Kebijakan Dan Regulasi Manajemen Keuangan Perguruan Tinggi	196
Definisi Pemasaran Di Perguruan Tinggi	197

Faktor-Faktor Pemasaran Di Perguruan Tinggi.....	198
Strategi Jitu Dalam Pemasaran Perguruan Tinggi	200
Hal yang Harus Dipersiapkan Dalam Pemasaran Di Perguruan Tinggi Di Era Modern.....	201
Penyebab Pemasaran Terhambat Di Perguruan Tinggi.....	203
Penyebab Perguruan Tinggi Tidak Maju	204
Seberapa Penting Promosi Dalam Perguruan Tinggi	206
Daftar Pustaka.....	207
Profil Penulis.....	209
BAB 15 ASESMEN DAN EVALUASI PERGURUAN TINGGI.....	210
Peran Pemerintah dan Badan Akreditasi Nasional	210
Standar Evaluasi Pendidikan Tinggi.....	211
Definisi Asesmen dan Evaluasi dalam Kegiatan Pembelajaran	212
Pentingnya Asesmen dan Evaluasi Di Perguruan Tinggi Indonesia	214
Jenis-Jenis Asesmen dan Evaluasi di Perguruan Tinggi Indonesia	215
Tantangan Dalam Penerapan Asesmen dan Evaluasi di Era Digital	217
Daftar Pustaka.....	220
Profil Penulis.....	222

BAB 1

HAKIKAT PENDIDIKAN TINGGI DAN PERGURUAN TINGGI

Sisca Septiani, M.Pd.
Universitas Negeri Semarang

Pendahuluan

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat ini, pendidikan tinggi memegang peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, inovatif, dan kompetitif. Pendidikan tinggi tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan akademik, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan praktis, etika profesional, dan kepekaan sosial mahasiswa. Dengan demikian, perguruan tinggi menjadi katalisator dalam mempersiapkan generasi muda yang mampu berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Pendidikan tinggi juga berperan dalam mendorong penelitian dan inovasi yang dapat mengatasi berbagai tantangan global, serta memperkuat jaringan kerja sama antar negara melalui pertukaran ilmu pengetahuan dan teknologi.

Mengingat tantangan global saat ini dan kebutuhan akan pembangunan yang berkelanjutan, peran pendidikan tinggi menjadi semakin krusial. Pendidikan tinggi berfungsi sebagai fondasi dalam membina kemampuan analitis, kreativitas, dan pemecahan masalah yang dibutuhkan untuk menghadapi kompleksitas di berbagai sektor.

yang responsif dan relevan. Ini melibatkan pengintegrasian keterampilan praktis dan keahlian teknis yang diperlukan oleh industri ke dalam program akademik, serta penawaran magang dan peluang belajar sambil bekerja yang memungkinkan mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja nyata. Melalui kerjasama ini, perguruan tinggi dapat memastikan bahwa lulusannya tidak hanya siap secara akademis tetapi juga memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk berhasil dalam pasar kerja yang terus berubah.

Daftar Pustaka

- Altbach, P. G., Reisberg, L., & Rumbley, L. E. (2009). *Trends in Global Higher Education: Tracking an Academic Revolution*. UNESCO.
- Amalia, N. and Sugiharti, L. (2019). Perkembangan Tingkat Pengembalian Investasi Pendidikan Di Jawa Timur Tahun 2015 dan 2018. *East Java Economic Journal*, 3(2), 247-268. <https://doi.org/10.53572/ejavec.v3i2.29>.
- Dardjowidjojo, S. (1991). *Pedoman Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.
- Dewi, N. and Dasari, D. (2023). Systematic Literature Review: Kemampuan Pembuktian Matematis. *Jurnal Cendekia Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 240-254. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.1987>.
- Firmansyah, A., Febrian, M., & Amrozi, Y. (2020). Analisis Pemanfaatan Software Erp Berbasis Open Source Untuk Inovasi Pembelajaran. *Jasiek (Jurnal Aplikasi Sains Informasi Elektronika Dan Komputer)*, 2(1). <https://doi.org/10.26905/jasiek.v2i1.3750>.
- Husna, K., Muazimah, A., & Sukiman, S. (2022). Peran Alumni Dalam Pengembangan Kurikulum Program Studi PIAUD. *Pembelajar*

- Jurnal Ilmu Pendidikan Keguruan Dan Pembelajaran*, 6(1), 23.
<https://doi.org/10.26858/pembelajar.v6i1.28416>.
- Mananta, A. and Sandag, G. (2021). Prediksi Kelulusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Magister Menggunakan Algoritma K-Nn. *Smart Comp Jurnalnya Orang Pintar Komputer*, 10(2), 90-96.
<https://doi.org/10.30591/smartcomp.v10i2.2488>.
- Marginson, S. (2016). *Higher Education and the Common Good*. Melbourne University Publishing.
- Putri, D., Ahman, A., & Yudha, E. (2021). Meta Analisis: Hubungan Kreativitas Dan Achievement. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Borneo*, 3(2). <https://doi.org/10.35334/jbkb.v3i2.2343>.
- Rerung, R. R., Fauzan, M., & Hermawan, H. (2020). Website Quality Measurement of Higher Education Services Institution Region IV Using Webqual 4.0 Method. *International Journal of Advances in Data and Information Systems*, 1(2), 89-102.
- Stewart, D. & Simmons, M. (2010). *The Business Playground: Where Creativity and Commerce Collide*. Berkeley, AS: New Riders Pres.
- Taliziduhu, Ndraha. (1997). *Pengantar Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- UNESCO. (2015). *Rethinking Education: Towards a Global Common Good? UNESCO Publishing*.

PROFIL PENULIS



Sisca Septiani, M.Pd.

Penulis mengenyam Pendidikan S1 pada Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Pasundan Bandung dan berhasil lulus pada tahun 2008. Penulis kemudian melanjutkan S2 pada Prodi Administrasi Pendidikan dengan konsentrasi Manajemen Pendidikan Makro di Universitas Islam Nusantara Bandung. Penulis sekarang berstatus sebagai mahasiswa S3 pada Prodi Manajemen Kependidikan di Universitas Negeri Semarang.

Penulis memulai terjun dalam dunia Pendidikan dengan menjadi guru di Sekolah Menengah Pertama dari tahun 2010 di SMPN 3 Purwakarta sampai dengan tahun 2019. Mulai tahun 2015 sampai dengan saat ini penulis tercatat sebagai dosen tetap di PTS di STIE Wibawa Karta Raharja Purwakarta. Penulis aktif pada penulisan buku, penelitian dan penulisan karya ilmiah. Penulis aktif di beberapa organisasi seperti Asosiasi Pengelola Jurnal Indonesia, Asosiasi Riset Ilmu Pendidikan Indonesia, Asosiasi Riset Ilmu Manajemen dan Bisnis Indonesia. Penulis juga aktif sebagai *editorial team* dan *reviewer* pada jurnal nasional.

BAB 2

JENIS, TUJUAN, FUNGSI, DAN PRINSIP PENDIDIKAN TINGGI

Dr. Holong Saor Nababan, S.E., M.M.
Politeknik Gunakarya Indonesia

Pendahuluan

Sepanjang sejarah, perkembangan dan pertumbuhan berbagai jenis pendidikan tinggi dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Salah satu alasan utama munculnya pendidikan tinggi adalah kebutuhan akan pengetahuan dan pelatihan khusus di berbagai bidang. Seiring dengan semakin kompleksnya masyarakat, permintaan akan tenaga ahli di berbagai bidang seperti kedokteran, hukum, teknik, dan bisnis pun meningkat. Hal ini menyebabkan berdirinya perguruan tinggi, dan lembaga akademik lainnya yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dalam disiplin ilmu tertentu.

Perkembangan ini menjadi menarik untuk dicatat bahwa pendidikan tinggi secara historis dikaitkan dengan negara- negara di berbagai belahan dunia. Misalnya setelah perang dunia kedua, banyak negara di Afrika dan Asia memperoleh kemerdekaan, dan universitas-universitas nasional didirikan untuk mengisi kekosongan atau kekurangan sumber daya manusia yang berkualitas, dan untuk meningkatkan persatuan serta kekuatan budaya dan politik. Hal ini juga dilakukan sebagai cara untuk menunjukkan kebanggaan dan identitas nasional, itulah sebabnya beberapa universitas diberi nama sesuai negara tempat mereka berada, seperti Universitas Ghana, Universitas Botswana, dan Universitas Rwanda. Status universitas menjadi semakin penting dengan meningkatnya peringkat

Daftar Pustaka

- Deem, R., Hillyard, S., & Reed, M. (2007). *Knowledge, Higher Education, and the New Managerialism*. Oxford University Press Oxford. <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780199265909.001.0001>.
- Jelly, K., & Mandell, A. (Eds.). (2017). *Principles, Practices, and Creative Tensions in Progressive Higher Education*. Sense Publishers. <https://doi.org/10.1007/978-94-6300-884-6>.
- Maringe, F., & Foskett, N. (Eds.). (2010a). *Globalization and Internationalization in Higher Education Theoretical, Strategic and Management Perspective*. Continuum.
- Maringe, F., & Foskett, N. (Eds.). (2010b). *Globalization and Internationalization in Higher Education Theoretical, Strategic and Management Perspectives*. Continuum.
- McCowan, T. (2019). *Higher Education for and Beyond the Sustainable Development Goals*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-19597-7>.
- Nhamo, G., & Mjimba, V. (Eds.). (2020). *Sustainable Development Goals and Institutions of Higher Education*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-26157-3>.
- OECD. (2008). *Higher Education Management and Policy: Volume 20 Issue 2-2008-Special Issue: Regional Development*. Organization for Economic Cooperation & Development.
- OECD. (2016). *Perspectives on Global Development 2017*. https://doi.org/10.1787/persp_glob_dev-2017-en.
- Taylor, John., & Miroiu, Adrian. (2002). *Policy-Making, Strategic Planning, and Management Of Higher Education*. CEPES.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Weyer, E. (2018). Seeking Evidence of Archetype Change in Dutch Higher Education. In *From Loose to Tight Management* (pp. 95–155). Springer Fachmedien Wiesbaden. https://doi.org/10.1007/978-3-658-19749-0_6.

PROFIL PENULIS



Dr. Holong Saor Nababan, S.E., M.M.

Lahir di Siborongborong Tapanuli Utara Sumatera Utara Indonesia pada tanggal 17 Juli 1972. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi, Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya pada tahun 1999. Pendidikan Magister Manajemen, Program Studi Ilmu Manajemen pada Pascasarjana Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Jakarta pada tahun 2008. Pendidikan Doktor, Program Studi Manajemen Pendidikan di Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2019. Spesialisasi Manajemen Strategi dan Evaluasi Kebijakan. Saat ini mengajar di Politeknik Gunakarya Indonesia dan di Trisakti *School of Management* (TSM) Jakarta.

Email: holongnababan@gmail.com.

BAB 3

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DAN IPTEK PERGURUAN TINGGI

Rini Wahyuni Siregar, S.Pd., M.Pd.
Sekolah Tinggi Agama Islam Tebing Tinggi Deli

Perguruan Tinggi

Penyelenggaraan pendidikan tinggi melibatkan berbagai aspek yang mencakup administrasi, pengajaran, penelitian dan layanan kepada mahasiswa serta masyarakat. Di dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan nasional memiliki banyak fungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Suma Atmadja, 1998:178).

- b. Menyebarkan Pengetahuan: SDM di perguruan tinggi juga bertanggung jawab untuk menyebarkan pengetahuan kepada mahasiswa melalui kegiatan Pendidikan dan pelatihan. Mereka berperan sebagai pendidik dan mentor kepada generasi muda untuk memahami dan menerapkan konsep-konsep ilmiah serta teknologi terkini.
- c. Mendukung Pengembangan Teknologi: SDM yang terampil dan berkualitas merupakan aset penting dalam pengembangan teknologi baru. Mereka tidak hanya melakukan penelitian, tetapi juga memimpin proyek-proyek pengembangan teknologi yang berpotensi memberikan dampak positif dalam sektor Pendidikan.
- d. Kolaborasi dengan Industri: SDM yang terampil dalam bidang IPTEK di perguruan tinggi memungkinkan terjalannya Kerjasama yang erat dengan industri. Kolaborasi ini memfasilitasi transfer pengetahuan dan teknologi dari lingkungan akademik ke sektor industri, serta memungkinkan pengembangan produk dan layanan baru yang lebih inovatif dan berkelanjutan.
- e. Mendorong Pembangunan Berkelanjutan: melalui kontribusi dalam penelitian dan pengembangan IPTEK, serta Pendidikan SDM yang berkualitas, perguruan tinggi dapat memainkan peran penting dalam mendorong pembangunan berkelanjutan.

Secara keseluruhan Sumber daya manusia dan IPTEK memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan perguruan tinggi sebagai pusat Pendidikan, penelitian dan pengembangan. Kedua aspek ini saling mendukung dan memperkuat satu sama lain dalam menciptakan dampak positif bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembangunan masyarakat secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

- Ali Bumi. (2008). *Cara mudah Menulis Skripsi Menggunakan Internet*. Yogyakarta: Datamedia.
- Davis Keith, JR and William B Werther. (1996). *Human Resources and Personnel Management. Fifth Edition*. McGraw-Hill.
- Mohammad Ali. (2009). *Pendidikan Untuk Pembangunan Nasional: Menuju Bangsa Indonesia yang Mandiri Dan Berdaya Saing Tinggi*. Jakarta: Grasindo.
- Simamora Henry. (2000). *Manajemen Pemasaran Internasional. Jilid 1 Edisi Cetak 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Slameto. (2005). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumaatmadja, Nursid. (1998). *Manusia Dalam Konteks Sosial, Budaya, Dan Lingkungan Hidup*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Undang-Undang No 23 Tahun 2006 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: CV. Eka Jaya.

PROFIL PENULIS



Rini Wahyuni Siregar, S.Pd., M.Pd.

Penulis lahir di desa Brohol Simodong dusun IX Kecamatan Sei Suka Kabupaten Batu Bara. Penulis Mengawali Dunia Pendidikan di SD Negeri 014716 Simodong tamat tahun 2006 dan melanjutkan sekolah di SMP Negeri 1 Sei Suka Tanjung Gading tamat tahun 2009, kemudian lanjut lagi ke SMA Negeri 1 Air Putih Indrapura tamat tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di STAI Tebing Tinggi Deli Kota Tebing Tinggi Fakultas Ilmu dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam dan tamat tahun 2016. Setelah tamat dari jenjang S1 penulis tidak langsung melanjutkan studi S2, karena penulis berkarir bekerja di STAI Tebing Tinggi Deli sebagai administrasi keuangan dan menikah dengan Agusman dan memiliki seorang putra Bernama Mhd. Qeizh Athafariz yang sekarang berusia 4 Tahun. Setelah bekerja hampir 3 tahun lebih penulis memutuskan untuk lanjut S2 di UIN Sumatera Utara tahun 2020 dan tamat Agustus tahun 2022. Dan mulai mengajar di STAI Tebing Tinggi Deli tahun 2022 sampai sekarang. Penulis juga memiliki beberapa karya tulis ilmiah yang dapat dilihat di *google* dengan mengklik nama penulis Rini Wahyuni Siregar.

Email: riniwahyunisiregar33@gmail.com.

BAB 4

SISTEM TATA KELOLA PERGURUAN TINGGI

Kharisma Romadhon, M.Pd.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pendahuluan

Pada saat ini, model tata kelola perguruan tinggi yang efektif dianggap sebagai alternatif yang dapat diandalkan untuk mencapai keberhasilan dalam suatu institusi. Secara umum, tata kelola ini terkait dengan unsur-unsur seperti transparansi, akuntabilitas, kepemimpinan, komitmen, tanggung jawab, dan faktor-faktor lainnya. Selain itu, untuk mencapai visi dan misi perguruan tinggi, tata kelola yang efisien memerlukan perubahan dan inovasi dalam sistem yang sudah ada. Sistem tata kelola yang optimal memastikan terciptanya kesejajaran, kesamaan, kohesi, dan keseimbangan peran, sambil memberikan kemungkinan adanya saling pengawasan yang dilakukan oleh komponen atau pihak yang terlibat (Suti et al., 2020).

Untuk mencapai tata kelola yang optimal, diperlukan perubahan dalam budaya organisasi yang dilakukan dengan bersamaan, yakni sebuah gerakan yang efektif, andal, dan produktif. Oleh karena itu, terkadang diperlukan restrukturisasi dan pemberdayaan di setiap tingkatan organisasi untuk mencapai kesuksesan sesuai dengan harapan dapat tercapai melalui tata kelola yang baik. Umumnya, jika suatu perguruan tinggi berusaha meningkatkan kinerjanya, keberadaan tata kelola yang efisien menjadi suatu persyaratan penting. Sistem tata kelola dianggap sebagai komponen yang tak

perlu memiliki pengetahuan tentang berbagai sumber dana yang tersedia. Ada empat kategori sumber biaya pendidikan, antara lain:

- a. Pengeluaran pendidikan yang ditanggung oleh pemerintah.
- b. Pengeluaran pendidikan yang dibiayai oleh masyarakat atau wali.
- c. Pembiayaan pendidikan yang dibiayai oleh masyarakat selain dari orang tua mahasiswa, seperti dukungan dari institusi keuangan atau perusahaan.
- d. Dari institusi pendidikan sendiri.

Mengerti dan menyediakan dana untuk pendidikan tinggi memiliki dampak besar pada pencapaian tujuan dan misi ekonomi serta sosial yang diberikan kepada universitas. Keterbukaan dalam pembiayaan melibatkan pemberian informasi yang transparan, yang dapat mendorong kompetisi politik yang sehat, toleran, dan kebijakan yang dibuat berdasarkan pilihan dan kecenderungan masyarakat (Ningrum, 2020). Dasar dari transparansi adalah keberadaan aliran informasi yang terbuka. Semua tahapan pemerintahan, institusi, dan informasi harus dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan, dan informasi yang tersedia harus cukup jelas untuk dapat dipahami dan dimonitor (Larasati et al., 2018).

Daftar Pustaka

- Adam, A., & Lanontji, M. (2021). Kebijakan Otonomi Perguruan Tinggi Sebagai Dampak Reformasi Keuangan dalam Bidang Pendidikan di Indonesia. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 2(1), 52–71. <https://doi.org/10.51454/jet.v2i1.106>.
- Adriza. (2015). *Membangun Citra Lembaga Perguruan Tinggi yang Berbasis Vokasi*. Deepublish.
- Ariani, D. (2017). Pengelolaan Keuangan Perguruan Tinggi di Indonesia. *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis FKIP UNS*. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snpe/article/view/10697/8374>.
- Fahrozi, W., & Harahap, C. B. (2018). Sistem Informasi Transparansi Nilai Mata Kuliah Berbasis Web. *Jusikom Prima: Jurnal Sistem Informasi Ilmu Komputer Prima*, 2(1), 56–62. <http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/JUSIKOM/article/view/165>.
- Kadir, A. (2013). Tata Kelola Perguruan Tinggi di Era ITC. *Shautut Tarbiyah*, 19(1), 66–83.
- Kusumah, D., & Dewi, S. M. (2021). Tata Kelola Sistem Informasi Di Perguruan Tinggi Swasta (Menakar Efektivitas Work From Home). *Buana Ilmu*, 5(2), 32–58. <https://doi.org/10.36805/bi.v5i2.1501>.
- Larasati, R., Asnawi, M., & Hafizrianda, Y. (2018). Analisis Penerapan Good University Governance pada Perguruan Tinggi di Kota Jayapura. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 304–323.
- Machmuddah, Z. (2019). Peranan Good University Governance Terhadap Kinerja Perguruan Tinggi. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 167. <https://doi.org/10.30659/jai.8.2.167-183>.
- Muktiyanto, A. (2016). Good University Governance Dan Kinerja Perguruan Tinggi. In *Institusi Pendidikan Tinggi di Era Digital: Pemikiran, Permodelan, dan Praktek Baik*. Universitas Terbuka.

- Muljawan, A. (2019). Struktur Organisasi Perguruan Tinggi Yang Sehat Dan Efisien. *Jurnal Tahdzibi*, 4(2), 1–76. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.4.2.67-76>.
- Ningrum, T. A. (2020). Transparansi Pembiayaan Program Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 9(2), 65–70.
- Nurhayati, I. (2014). Pengaruh Otonomi dan Akuntabilitas Perguruan Tinggi terhadap Kinerja Manajerial. *Trikonomika: Jurnal Ekonomi*, 13(1).
- Patras, Y. E. (2023). *Organizational Citizenship Behavior di Perguruan Tinggi*. Indonesia Emas Group.
- Putra, A. (2017). Memperkuat Tata Kelola Transparansi Informasi Publik di Perguruan Tinggi. *Integritas: Jurnal Antikorupsi*, 3(1).
- Rahayu, A. P. (2019). *Model dan Strategi Tata Kelola Perguruan Tinggi Berdaya Saing*. Deepublish.
- Sukrisno, H. (2011). Akuntabilitas Mutu Pelayanan Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 18(1), 81–89.
- Suti, M., Syahdi, M. Z., & D., D. (2020). Tata Kelola Perguruan Tinggi dalam Era Teknologi Informasi dan Digitalisasi. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 3(2), 203. <https://doi.org/10.35914/jemma.v3i2.635>.
- Wardhani, R. S., & Suhdi, S. (2019). *Tata Kelola Perguruan Tinggi*. Scopindo Media Pustaka.
- Widyaningsih, A. (2020). *Model Penilaian Implementasi*. July, 1491-1509.
- Wisnumurti, A. A. G. O. (2017). Tata Kelola Perguruan Tinggi Swasta Menuju Persaingan Global. *Prosiding Seminar: Revitalisasi Tata Kelola Perguruan Tinggi*, 1–12.

PROFIL PENULIS



Kharisma Romadhon, M.Pd.

Lahir di Tulung Selapan pada tanggal 24 Januari 1997 adalah mahasiswa Program Pascasarjana di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Sebelumnya melanjutkan Program Pascasarjana ia juga merupakan alumni PGMI juga di UIN Raden Fatah Palembang tahun 2016-2020. Ia pernah mengikuti organisasi HMPS di S1 dan juga mengikuti beberapa organisasi UKM di antaranya organisasi Pencak Silat, Koperasi Mahasiswa, dan lain sebagainya. Dia adalah anak pertama dari 5 bersaudara. Ayah saya seorang Kepala Sekolah di SD Negeri 1 Sungai Pasir Kec. Cengal Kab. Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan, dan ibunya adalah seorang ibu rumah tangga.

Riwayat pendidikannya yaitu pertama di SD Negeri 1 Sungai Pasir tempat ayahnya mengabdikan pada tahun 2004-2010, kemudian melanjutkan SLTP di MTs Al-Ishlah Tulung Selapan tahun 2010-2013 dan langsung melanjutkan Madrasah Aliyah di Yayasan yang sama yaitu MA Al-Ishlah Tulung Selapan pada tahun 2013-2016. Ia juga aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di madrasahnyanya di antaranya kegiatan *drumband*, pramuka, ekskul olahraga, dan lain sebagainya. Di Madrasah Aliyah ia juga ikut Organisasi Santri yang disebut dengan ORSI atau OSIS pada umumnya, sampai akhirnya melanjutkan kuliah di UIN Raden Fatah Palembang lulus pada Desember 2020, kemudian melanjutkan S2 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta lulus pada Desember 2023.

BAB 5

STRUKTUR ORGANISASI, BUDAYA, DAN ETIKA PERGURUAN TINGGI

Ferdinandus Sampe, S.E., M.Bus., Ph.D.
Universitas Atma Jaya Makassar

Pendahuluan

Struktur organisasi, budaya dan etika lembaga pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk efektivitas, efisiensi, dan keberhasilan pelaksanaan pendidikan tinggi secara keseluruhan (Karnopp, 2022). Struktur organisasi berfungsi sebagai kerangka kerja yang mendefinisikan hierarki, peran, tanggung jawab, dan saluran komunikasi dalam organisasi, budaya organisasi menciptakan suasana kerja yang diharapkan dan etika menjadi nilai dasar dalam pelaksanaan aktivitas belajar-mengajar (Alwan, 2023). Hubungan struktur, budaya dan etika organisasi dalam perguruan tinggi saling timbal balik, struktur organisasi menciptakan budaya dan sebaliknya budaya organisasi memperkuat komunikasi dalam struktur organisasi.

Pendidikan tinggi adalah pusat dari setiap upaya pengembangan peradaban manusia (Broucker, 2022). Itu perlu untuk pembentukan karakter generasi muda (Hou, 2019). Melalui pendidikan, terwujudnya makna dan tujuan dalam masyarakat dimungkinkan dan penerima manfaatnya (Laundon et al., 2023). Pendidikan tinggi ditantang untuk menawarkan solusi praktis atas tantangan yang dihadapi umat manusia saat ini.

citranya sebagai ciptaan Tuhan (Babie & Sarre, 2020). Lembaga pendidikan tinggi harus mempertahankan dimensi etis dari perkembangan teknologi agar citra sebagai makhluk ciptaan yang memiliki jiwa tidak hilang dan manusia dapat memiliki kehampaan dan kehilangan makna hidup.

Pendidikan tinggi hadir untuk memberikan pelayanan multidisiplin dan multidimensi kepada masyarakat (Laundon et al., 2023). Sebagai lembaga otonom di jantung masyarakat yang terorganisir secara berbeda, lembaga pendidikan tinggi memiliki kewajiban etis untuk menghasilkan, memeriksa, menilai dan mewariskan budaya melalui penelitian dan pengajaran. Lembaga pendidikan tinggi seharusnya menjadi fasilitator penggunaan teknologi untuk semakin memanusiakan manusia bukan sebaliknya tunduk pada kepentingan kemajuan tekno ekonomi baru yang cenderung menjadikan manusia sebagai robot hidup.

Penutup

Perguruan tinggi seharusnya menjadi organisasi yang melestarikan nilai-nilai luhur dalam masyarakat dengan terus mengembangkan ilmu pengetahuan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi manusia. Untuk mencapai tujuan ideal tersebut, penyesuaian-penyesuaian dalam struktur organisasi perguruan tinggi untuk menciptakan budaya yang mampu mempertahankan nilai-nilai kemanusiaan yang luhur perlu diadakan secara berkelanjutan.

Lembaga pendidikan tinggi memiliki kewajiban etis untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menyampaikan pembelajaran dan karakter yang dibutuhkan untuk kehidupan manusia yang harmonis, damai dan sejahtera. Kewajiban ideal tersebut seharusnya menjadi inti dari setiap organisasi perguruan tinggi di mana pun berada.

Daftar Pustaka

- Aasi, P., & Rusu, L. (2017). Facing The Digitalization Challenge: Why Organizational Culture Matters And How It Influences IT Governance Performance. *Information Systems Development: Advances in Methods, Tools and Management-Proceedings of the 26th International Conference on Information Systems Development, ISD 2017*.
- Abane, J. A., Adamtey, R., & Ayim, V. O. (2022). Does Organizational Culture Influence Employee Productivity At The Local Level? A Test Of Denison's Culture Model In Ghana's Local Government Sector. *Future Business Journal*, 8(1). <https://doi.org/10.1186/s43093-022-00145-5>.
- Abay, M. M., & Marishane, N. (2023). Challenges Facing the Leadership of Ethiopian Higher Learning Institutions in Assuring Quality Education. *Journal of Educational and Social Research*, 13(2), 223–236. <https://doi.org/10.36941/jesr-2023-0046>.
- Abbasi, E., & Zamani-Miandashti, N. (2013). The Role Of Transformational Leadership, Organizational Culture And Organizational Learning In Improving The Performance Of Iranian Agricultural Faculties. *Higher Education*, 66(4), 505–519. <https://doi.org/10.1007/s10734-013-9618-8>.
- Abbasi, M., Shirazi, M., Torkmandi, H., Homayoon, S., & Abdi, M. (2023). Impact Of Teaching, Learning, And Assessment Of Medical Law On Cognitive, Affective And Psychomotor Skills Of Medical Students: A Systematic Review. *BMC Medical Education*, 23(1). Scopus. <https://doi.org/10.1186/s12909-023-04695-2>.
- Abdelwahed, N. A. A., & Doghan, M. A. A. (2023). Developing Employee Productivity and Performance Through Work Engagement and Organizational Factors in an Educational Society. *Societies*, 13(3), 65. <https://doi.org/10.3390/soc13030065>.
- Abdulkhak, I., & Riyana, C. (2020). *Digital Literacy For Early Childhood Education Teachers In Society 5.0*. ACM International Conference Proceeding Series. <https://doi.org/10.1145/3452144.3452258>.

- Abel, M.-H., Lenne, D., & Leblanc, A. (2007). *Organizational Learning at University*. 4753 LNCS, 408–413. https://doi.org/10.1007/978-3-540-75195-3_29.
- Aboobaker, N., & KA, Z. (2021). Digital Learning Orientation And Innovative Behavior In The Higher Education Sector: Effects Of Organizational Learning Culture And Readiness For Change. *International Journal of Educational Management*, 35(5), 1030–1047. Scopus. <https://doi.org/10.1108/IJEM-09-2019-0345>.
- Adeoye, B. F. (2023). Impact Of Technological Innovations And Online Social Capital On Education. In *Social Capital in the Age of Online Networking: Genesis, Manifestations, and Implications* (pp. 113–127). <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-8953-6.ch009>.
- Adeshola, I., Oluwajana, D., Awosusi, A. A., & Sogeke, O. S. (2023). Do Cultural Dimensions Influence Management Style And Organizational Culture In A Multicultural Environment? Case Study of Northern Cyprus. *Kybernetes*, 52(10), 3918–3937. <https://doi.org/10.1108/K-05-2021-0396>.
- Alwan, B. M. (2023). Reflecting the Organizational Strategic Culture Structure in Performance. *Migration Letters*, 20, 74–92. <https://doi.org/10.47059/ml.v20iS5.3957>.
- Babie, P., & Sarre, R. (2020). *Religion Matters: The Contemporary Relevance of Religion* (p. 343). Scopus. <https://doi.org/10.1007/978-981-15-2489-9>.
- Bartuseviciene, I., Butkus, M., & Schiuma, G. (2024). Modeling Organizational Resilience Structure: Insights To Assess Resilience Integrating Bounce-Back And Bounce-Forward. *European Journal of Innovation Management*, 27(1), 153–169. <https://doi.org/10.1108/EJIM-04-2022-0180>.
- Bettis-Outland, H. (2012). Decision-Making's Impact On Organizational Learning and Information Overload. *Journal of Business Research*, 65(6), 814–820. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2010.12.021>.

- Böhm, S., Carrington, M., Cornelius, N., de Bruin, B., Greenwood, M., Hassan, L., Jain, T., Karam, C., Kourula, A., Romani, L., Riaz, S., & Shaw, D. (2022). Ethics at the Centre of Global and Local Challenges: Thoughts on the Future of Business Ethics. *Journal of Business Ethics*, 180(3), 835–861. <https://doi.org/10.1007/s10551-022-05239-2>.
- Broucker, B. (2022). About The Rise, The Characteristics And Future Of New Public Management In Higher Education. In *International Encyclopedia of Education: Fourth Edition* (pp. 145–151). Scopus. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-818630-5.02116-3>.
- Camilleri, M. A., Troise, C., Strazzullo, S., & Bresciani, S. (2023). Creating Shared Value Through Open Innovation Approaches: Opportunities And Challenges For Corporate Sustainability. *Business Strategy and the Environment*, 32(7), 4485–4502. Scopus. <https://doi.org/10.1002/bse.3377>.
- Choi, S., & Miller, K. (2023). Organizational Team Formation: Projects, Structures, And Transactive Memory. *Industrial and Corporate Change*, 32(5), 1000–1022. Scopus. <https://doi.org/10.1093/icc/dtad016>.
- Danilenko, O. I., & Perminova, M. A. (2022). Etiquette Behavior in the Context of University Organizational Culture. *Vyshee Obrazovanie v Rossii*, 31(2), 28–41. Scopus. <https://doi.org/10.31992/0869-3617-2022-31-2-28-41>.
- Hou, Y.-A. (2019). A Study of Internship Satisfaction and Future Job Intention of Taiwanese Young Generation Z Students with Different Levels of Technology. 11591 LNCS, 296–311. Scopus. https://doi.org/10.1007/978-3-030-21817-1_23.
- Karnopp, J. (2022). Structures and Relationships In Organizational Learning For Change. *Journal of Educational Administration*, 60(5), 457–472. Scopus. <https://doi.org/10.1108/JEA-09-2021-0177>.
- Koohborfardhaghghi, S., & Altmann, J. (2017). How Organizational Structure Affects Organizational Learning. *Journal of Integrated*

Design and Process Science, 21(1), 43–60. Scopus.
<https://doi.org/10.3233/jid-2017-0006>.

Laundon, M., Williams, P., & Williams, J. (2023). Benefits of Co-Creating Higher Education Learning Resources: An Industry Participant Perspective. *Australian Educational Researcher*. Scopus.
<https://doi.org/10.1007/s13384-023-00656-2>.

Razak, A., Muslem, A., & Hankinson, E. (2022). The Influence of Leadership Style and Organizational Structure on Employee Performance with Work Motivation as an Intervening Variable. *International Journal of Educational Organization and Leadership*, 29(1), 103–117. Scopus. <https://doi.org/10.18848/2329-1656/CGP/v29i01/103-117>.

PROFIL PENULIS



Ferdinandus Sampe, S.E., M.Bus., Ph.D.

Penulis adalah Dosen Manajemen pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Makassar. Pendidikan formal S1, pada Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin; S2 pada *Graduate College of Business, Southern Cross University, Australia* dengan beasiswa *Australian Development Scholarship*; S3 pada *School of Commerce and Management, juga Southern Cross University* dengan beasiswa Luar Negeri DIKTI dan tahun ke-4 mendapatkan *International Postgraduate Research Scholarship* dari pemerintah Australia.

Penulis juga telah menerbitkan sejumlah jurnal internasional dan *book chapter*. Dalam lingkungan kampus Universitas Atma Jaya Makassar, Penulis pernah menjabat sebagai Kepala Pusat Bahasa Universitas Atma Jaya Makassar, Wakil Dekan Fakultas Ekonomi, Ketua Jurusan Manajemen, Dekan Fakultas Ekonomi dan Rektor Universitas Atma Jaya Makassar masa bakti 2017-2021. Di luar lingkungan kampus, penulis juga pernah menjadi anggota Tim Ahli Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Selatan, Anggota Tim Peneliti Sistem drainase Kota Makassar dan pernah memenangkan penelitian fundamental dan terapan dari Ristek Dikti/Kemendikbud. Saat ini penulis dianugerahi kepercayaan oleh Konsulat Jenderal Australia Makassar untuk melakukan pengabdian pada masyarakat dengan dana *Direct Aid Program* periode Januari-Desember 2024.

Email Penulis: ferdisampe1404@gmail.com.

BAB 6

MANAJEMEN DATA DAN INFORMASI PERGURUAN TINGGI

Dr. Ir. Norbertus Tri Suswanto Saptadi, S.Kom., M.T., M.M., IPM.
Universitas Atma Jaya Makassar

Pendahuluan

Era Industri 4.0 dan *Society* 5.0 ditandai dengan kehadiran berbagai teknologi seperti *Artificial Intelligence (AI)*, *big data*, *cloud computing*, *IoT*, dan *metaverse* yang telah mewarnai keberadaan data, informasi, sistem informasi, dan teknologi (Hendarsyah, 2019). Kehadiran ini merupakan sarana penunjang dalam melaksanakan aktivitas sebuah pendidikan. Sistem Informasi Manajemen (SIM) memasuki tahap perubahan dalam pelaksanaan fungsi kerja dari manual ke arah era *digitalisasi* sehingga interaksi antara institusi, organisasi, masyarakat dan *stakeholder* lembaga dapat terlaksana (Darmawan *et al.*, 2023).

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) melalui berbagai metode, peralatan, media, dan teknik yang dapat mengintegrasikan jejaring antar sistem. Berbagai fungsi layanan manajemen data, seperti menangkap data (*capture*), menyimpan (*saving*), mengolah (*process*), mengirim (*distribute*), telah memenuhi kebutuhan informasi dalam bentuk elektronik dengan berbagai format *digital* yang dapat berguna dalam kehidupan *user* atau pemakai informasi (Kurniawan, Saiful and Midiastuti, 2016).

Dinamika sistem dan TIK memerlukan upaya preventif atau pencegahan melalui berbagai strategi dan kebijakan pendidikan yang

Penutup

Era Industri 4.0 dan *Society* 5.0 ditandai dengan kehadiran berbagai teknologi seperti *Artificial Intelligence (AI)*, *big data*, *cloud computing*, *IoT*, dan *metaverse* yang telah mewarnai keberadaan data, informasi, sistem informasi, dan teknologi.

Data merupakan fakta atau kenyataan mengenai suatu objek yang diartikan dalam bentuk angka, suatu deretan karakter, atau jenis simbol tertentu. Data merupakan fakta yang berkaitan sesuatu di dunia nyata yang di-*record* dan di-*save* pada sistem komputerisasi. Pengertian data dikembangkan melalui peristiwa, teks, grafik, suara, video yang berguna untuk pengguna.

Penggunaan teknologi dalam penyusunan tata kelola sistem informasi suatu perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting, sehingga data yang tersedia memerlukan pengolahan data dengan baik menggunakan teknologi yang tepat guna dan relevan. Pengolahan data akan menghasilkan informasi yang dibutuhkan bagi institusi dan masyarakat umum.

Dinamika yang terjadi pada Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) telah menghadirkan peluang dan benefit bagi civitas akademika dalam hal berinteraksi secara *digital*. Penyajian data dan informasi telah mensyaratkan kepada dosen dan mahasiswa untuk segera beradaptasi secara konstruktif dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi terhadap kebutuhan akan inovasi dan teknologi terbaru.

Tantangan utama yang dihadapi institusi pendidikan tinggi dalam mengelola data dan informasi adalah kehadiran teknologi *big data*. Dalam menghadapi era *digital* yang terus berkembang dan meningkat secara umum di perguruan tinggi maka ketersediaan data dan informasi harus memenuhi standar sebagai sebuah harta yang berharga bagi pengelolaan institusi. Pelbagai kebutuhan data dan penyajian informasi yang relevan dan memenuhi harapan masyarakat menjadi sebuah harapan baru.

Daftar Pustaka

- Arifin, Z. (2017). *Adopsi Teknologi untuk Keunggulan Daya Saing*. Jakarta Selatan.
- Darmawan, D. *et al.* (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia Era Digital*. Available at: www.sonpedia.com.
- Debora L.S. (2021). Perkembangan Teknologi Terkomputerisasi Siklus Penjualan dan Siklus Pembelian untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi di Distributor Kimia, *Sosial dan Pendidikan*, 1(2), pp. 14–31. Available at: <https://jiesp.ppak-atmajaya.com/ojsjiesp/index.php/IIESP/article/view/2>.
- Dewi, I.R. (2023). Pengelolaan Informasi Peran dan Fungsi Dalam Memikat Produk Ilmiah Dosen Indonesia (Melalui Program Sinta), *GANDIWA Jurnal Komunikasi*, 3(1), pp. 38–43. Available at: <https://doi.org/10.30998/g.v3i1.1876>.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan T. (2023) *Top Executive University Gathering: Tata Kelola Perguruan Tinggi Menuju Universitas Berkelas Dunia, Administration in Social Work*.
- Hendarsyah, D. (2019). E-Commerce Di Era Industri 4.0 Dan Society 5.0, *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(2), pp. 171–184. Available at: <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v8i2.170>.
- Hermanto, B., Yusman, M. and Nagara (2019). Sistem Informasi Manajemen Keuangan pada PT. Hulu Balang Mandiri Menggunakan Framework Laravel, *Komputasi*, 7(1), p. 19.
- Julianto, S. and Setiawan, S. (2019). Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Bus Pada Po. Handoyo Berbasis Online, *Simatupang, Julianto Sianturi, Setiawan*, 3(2), pp. 11–25. Available at: <https://journal.amikmahaputra.ac.id/index.php/IIT/article/view/56/48>.
- Kholilah, G.R. *et al.* (2023). Sistem Informasi Manajemen Di Universitas Djuanda, *Al-Kaff: Jurnal ...*, 1(1), pp. 20–27. Available at: <https://ojs.unida.ac.id/al->

[kaff/article/view/8181%0Ahttps://ojs.unida.ac.id/al-kaff/article/download/8181/3627](https://ojs.unida.ac.id/al-kaff/article/view/8181%0Ahttps://ojs.unida.ac.id/al-kaff/article/download/8181/3627).

- Kurniawan, Saiful and Midiastuti, P.P. (2016). Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Barang Milik Negara, *Jurnal Fairness Volume 6, Nomor 2, 2016: 125-134*, 6(2), pp. 125–134.
- Lestari, S.Y., Komariah, N. and Rizal, E. (2016). Pengelolaan Informasi Sebagai Upaya Memenuhi Kebutuhan Informasi Masyarakat, *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, 4(1), p. 59. Available at: <https://doi.org/10.24198/jkip.v4i1.8499>.
- Rahutomo, F. *et al.* (2019). Desain Skema Data Warehouse PDDIKT sebagai Pendukung Keputusan Perguruan Tinggi, *INOVTEK Polbeng-Seri Informatika*, 4(1), p. 90. Available at: <https://doi.org/10.35314/isi.v4i1.980>.
- Rakhmadani Putra Dioviando et al. (2020). Transformasi Digital Pada Bisnis UMKM Dengan Penerapan DBMS, *Jurnal EKSEKUTIF*, 17(2), pp. 258–279.
- Rayuwati. (2016). Penerapan dan Perkembangan Teknologi Informasi di Bidang Akuntansi dan Manajemen, *Warta* [Preprint].
- Rumata, V. (2016). Peluang Dan Tantangan Big Data Dalam Penelitian Ilmu Sosial: Sebuah Kajian Literatur, *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 20(2), p. 123337.
- Syam, E. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Data Mahasiswa Dan Dosen Terintegrasi, *It Journal Research and Development*, 2(2), pp. 45–51. Available at: [https://doi.org/10.25299/itjrd.2018.vol2\(2\).1220](https://doi.org/10.25299/itjrd.2018.vol2(2).1220).

PROFIL PENULIS



Dr. Ir. Norbertus Tri Suswanto Saptadi, S.Kom., M.T., M.M., IPM.

Lahir di Cirebon Jawa Barat, tanggal 7 Juni 1975. Memiliki Jabatan Fungsional Lektor Kepala, Pembina Tingkat I (IV/b). Berpendidikan Sarjana Komputer (S.Kom.) di Universitas Teknologi Digital Indonesia (UTDI) tahun 1998, Magister Manajemen (M.M.) di Universitas Hasanuddin (UNHAS) tahun 2004, Magister Teknologi Informasi (M.T.) di Universitas Gadjah Mada (UGM) tahun 2007, Insinyur (Ir.) di Pendidikan Profesi Insinyur UNHAS tahun 2020, Insinyur Profesional Madya (IPM.) di Persatuan Insinyur Indonesia (PII) tahun 2021, Doktor (Dr.) di Fakultas Teknik UNHAS tahun 2023, dan Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LX Lemhannas RI tahun 2020.

Menjadi tenaga pengajar (Dosen) pada Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Informasi Universitas Atma Jaya Makassar (UAJM). Peraih Poster terbaik DPRM Dikti tahun 2016. Dosen berprestasi IKDKI tahun 2020 dan 2021. Pernah menjabat Kepala UPT Komputer, Kepala BAPSI, Wakil Dekan FT, Dekan FT dan FTI, Wakil Rektor III, Ketua Penjaminan Mutu. Tim PAK Dosen dan Asesor BKD UAJM. *Reviewer International Conference* dan Jurnal SINTA. Pemenang Hibah Kemdikbud Penelitian Dosen Pemula, Bersaing, Fundamental, dan Strategi Nasional. Penulis artikel media massa Tribun Timur, Koinonia, Bisnis Sulawesi, Sesawi.net, Mirifica.net, HidupKatolikCom, OMKNet, KatolikanaTV, Jalan Hidup Katolik, dll. Aktivis organisasi IKA Lemhannas RI LX, IARMI, DPP ISKA, BAPOMI Sulsel, LP3KD Sulsel, IKDKI SulSelTraBar, Komkep KAMS, Komsos KAMS, PUKAT KAMS, TPP KAMS, FMKI KAMS, UPS KAMS, Pengurus Kebun Sawit Laimbo, FDI, PII Makassar, Dewan Keuangan Paroki dan Program Ayo Sekolah Mariso, dll.

Email Penulis: ntsaptadi@gmail.com.

BAB 7

MANAJEMEN STANDAR MUTU PENDIDIKAN TINGGI

Dr. Muhamad Thoif, S.Pd.I., M.Pd.
Universitas Yapis Papua Jayapura

Pendahuluan

Perguruan Tinggi di Indonesia dihadapkan pada berbagai macam permasalahan dalam mengembangkan dan mengelola lembaganya. Permasalahannya adanya ketimpangan antara perguruan tinggi negeri dan swasta berkaitan dengan mutu pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan memerlukan pengelolaan organisasi yang terstruktur. Permasalahan selanjutnya adalah minat masyarakat terhadap perguruan tinggi semakin besar dibandingkan dengan perguruan tinggi swasta, walaupun disisi lain banyak perguruan tinggi swasta yang kualitasnya baik, akan tetapi permasalahannya adalah pembiayaan pendidikan yang terlalu tinggi.

Menurut Lembaga pendidikan tinggi berbeda beda dalam mengelola perguruan tinggi, walaupun pada dasarnya sama, tetapi perguruan tinggi mempunyai visi dan misi serta tujuan yang berbeda. Pencapaian yang diinginkan bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap perguruan tinggi. Diantara variasi tersebut dapat terlihat dari status kepemilikan lembaga, dari pemangku kepentingan (*stakeholder*), karena perguruan tinggi dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta. Keberlangsungan perguruan tinggi swasta di Indonesia jumlahnya sangat banyak, macam-macam kepemilikannya,

sudah disepakati tidak harus dituruti. Keberhasilan atau kegagalan penerapan *Total Quality Management* dalam perguruan tinggi bergantung pada komitmen dan kerjasama semua elemen lembaga pendidikan mulai dari manajemen puncak sampai di level yang paling bawah. (Kholis, 2009).

Daftar Pustaka

- Armstrong, M. (2006). *A Handbook of Human Resource Management Practice*. Kogan Page Publishers.
- Berk, J., & Berk, S. (2000). *Quality Management For The Technology Sector*. Elsevier.
- DeCenzo, D. A., Robbins, S. P., & Verhulst, S. L. (2016). *Fundamentals Of Human Resource Management*. John Wiley & Sons.
- Kholis, N. (2009). *Panduan Praktis Mengelola Lembaga Pendidikan*. Yogyakarta: Wangun Printika.
- Nanda, V. (2005). *Quality Management System Handbook For Product Development Companies*. CRC Press.
- Policy, T. O. G. (2006). *Quality Management In Hungarian Higher Education*.
- Rabiah, S. (2019). Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Sinar Manajemen*, 6(1), 58–67.
- Ramlawati, R. (2020). *Total Quality Management*. Nas media Pustaka Anggota IKAPI.
- Rifa'i, A. A. (2018). Manajemen Mutu Pendidikan Tinggi (MMPT): Konsep Dasar Dan Strategi Dalam Peningkatan Mutu Berkelanjutan. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 1(1), 20–38.

Ristekdikti, P. (2023). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023: Pendidikan Untuk Masa Depan Yang Lebih Baik. *Artikel ARO Gapopin*.

Sallis, E. (2014). *Total Quality Management In Education*. Routledge.

PROFIL PENULIS



Dr. Muhamad Thoif, S.Pd.I., M.Pd.

Ketertarikan penulis terhadap Pendidikan Islam dimulai sejak menempuh pendidikan tingkat Tsanawiyah dan Aliyah Pesantren di Wilayah Jawa Barat. Kemudian merantau ke Papua dalam rangka mengaplikasikan ilmu agama Islam sebagai Guru PAI. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk melanjutkan S1 pada tahun 1998 di perguruan tinggi Islam melalui Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Yapis Jayapura dengan memilih Jurusan Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam) dan berhasil lulus pada tahun 2003. Untuk mengembangkan keilmuan, penulis kemudian melanjutkan pendidikan S2 Prodi Manajemen Pendidikan pada Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan ke jenjang S3 Prodi Manajemen Pendidikan pada Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2017 dan Lulus pada tahun 2022. Penulis memiliki kepakaran dibidang Ilmu Pendidikan Islam, Manajemen Pendidikan Islam dan Evaluasi Pendidikan Islam. Serta untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti dibidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis berkaitan dengan ilmu manajemen pendidikan. Selain itu, penulis juga sedang proses menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini.

Email Penulis: thoif.papua@gmail.com.

BAB 8

MANAJEMEN KEPEMIMPINAN DI PENDIDIKAN TINGGI

Agus Holid, S.Pd.I., S.M.
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Pendahuluan

Manajemen kepemimpinan di pendidikan tinggi merupakan faktor kunci dalam memastikan keberhasilan institusi pendidikan. Sebagai pemimpin, terdapat banyak hal yang dapat Anda lakukan untuk membangun kepemimpinan yang hebat. Dalam artikel ini, kami akan membahas berbagai strategi dan taktik yang dapat membantu Anda menjadi pemimpin yang sukses dalam pendidikan tinggi.

Pendidikan tinggi merupakan komponen penting dalam pembangunan masyarakat dan negara. Oleh karena itu, manajemen kepemimpinan yang efektif sangat penting untuk mengelola institusi pendidikan tinggi. Pemimpin yang berpengalaman dan berpengetahuan mengenai manajemen pendidikan tinggi akan mampu memimpin dan mengembangkan institusi pendidikan dengan lebih baik.

Memahami manajemen kepemimpinan: setiap pemimpin harus memahami manajemen kepemimpinan yang efektif. Seorang pemimpin tidak hanya harus memahami kebutuhan dan keinginan staf dan siswa, tetapi juga harus mampu menciptakan lingkungan kerja yang aman, memahami persaingan industri, dan memastikan ketersediaan sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Daftar Pustaka

- A Fauzi. (2020). *Ilmu dan Manajemen Pendidikan dalam Perspektif Fenomena*. repository.uinbanten.ac.id.
- Agus Holid, & Erni Susilawati. dkk (2023, November 22). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka. <https://repository.sadapenerbit.com> › catalog › book hal. 172-190.
- Agus Holid, Iqbal Anggia Yusuf, Saprijal, Rico Setyo Nugroho, dkk 22 Des (2023). *Transformasi Pendidikan Agama Islam*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka. <https://repository.sadapenerbit.com> › catalog › book hal. 91-105.
- Agus Holid. dkk (2024). *Revolusi Pendidikan: Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka. <https://repository.sadapenerbit.com> › catalog › book 231-243.
- Agus Holid. M. Miftahudin. M., Syarifudin, Anis Fauzi. (2023). *Filsafat Ilmu Dalam Pengembangan Teori Manajemen Pendidikan Islam. Jurnal Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id> › article › view.
- AR Chaerudin, A. Holid. (2020). *Analysis Of Family Hope And Family Welfare Program On Human Resources Beneficiaries Jurnal Ilmiah Niagara*.
- B Nadeak. (2019). *Sejarah Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. uki.ac.id <http://repository.uki.ac.id> › Pertemuan I.
- E Sintania. (2020). *Pengaruh Kesetaraan Gender Terhadap Kepuasan Karyawan Akan Karir Dan Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Kasus Pada BPR)*. e-journal.uajy.ac.id.
- H Nainggolan. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Eureka Media Aksara. <https://repository.penerbiteureka.com> › media.
- L Sulivyo, FM Dewi, L Listiawati. (2023). *Strategy Management Analysis in the Face of Business Competition*. ADI Journal on Recent Innovation. 5 (1Sp), 1-8.
- M Busro. *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. (2018). Edisi Pertama. Penerbit Prenadamedia Grup <https://bpsdm.kemendagri.go.id> › laporan.
- Muhammad Busro. (2018). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Gramedia. <https://www.gramedia.com> › Buku.

NJA Novel, Z Setiawan, H Samsuddin, F Siswadhi. (2023). *Buku Ajar Manajemen SDM*. books.google.com.

Norbertus Tri Suswanto Saptadi, Muhammad Alwi, Giandari Maulani, Winda Novianti, Mas'ud Muhammadiyah, Yenni Agustina, Erni Susilawati, Ferdinandus Sampe, Tri Hutami Wardoyo, Toton Riyadi, Reina A. Hadikusumo, Ledy Nurlery, Sutrisno Sadji Evenddy, Ike Fitriyaningih, Victoria Kristina Ananingsih, & Agus Holid. (2024, January 19). *Revolusi Pendidikan: Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)*. Banten: PT. Sada Kurnia Pustaka. Retrieved from <https://repository.sadapenerbit.com/index.php/books/catalog/book/125>, hal. 231-243.

R Tahir, DI Aulia, S Sunarto, H Syahputra, R Dewi. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Sebuah Konsep Dan Implementasi Terhadap Kesuksesan Organisasi*. books.google.com.

PROFIL PENULIS



Agus Holid, S.Pd.I., S.M.

Ada sebuah ketertarikan Penulis menyelusuri bidang Manajemen Kepemimpinan Di Pendidikan Tinggi, agar supaya penulis dapat mengimplementasikan dalam dunia pendidikan. Penulis menyelesaikan Pendidikannya pada Sekolah Tinggi Agama Islam Daarul Qalam Jakarta Jurusan Pendidikan Agama Islam lulus pada Tahun 2009, STIE Bina Bangsa Lulus 2019 setelah Transisi menjadi Universitas Bina

Bangsa Banten Konsentrasi pada Manajemen Sumber Daya Manusia, saat ini penulis sedang menempuh studinya di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Program Magister Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

ORCID: <http://orcid.org/0009-0000-1006-7338>. Karya Penulis: Jurnal Ilmiah, Buku Ajar Kolaborasi, Buku Referensi Kolaborasi Bidang Ekonomi dan Pendidikan, serta Buku-buku Cerpen Antologi. Penulis saat ini beraktivitas sebagai Pekerja Sosial Program Keluarga Harapan di Kabupaten Serang dan juga sedang menggagas Rumah Yatim (Mohon Do'a nya semoga lancar). Penulis beberapa kali mengikuti Pendidikan dan Pelatihan pada Balai-balai seperti BBPPKS Bandung (Diklat Pendamping Sosial PKH, Diklat *Family Development Season*/Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga), BBPPKS Yogyakarta (Diklat Pendampingan Kelompok Usaha Bersama/KUBE), BBPPKS Padang (Diklat Pencegahan dan Penanganan *Stunting*, Sertifikasi Pekerja Sosial Program Keluarga Harapan). Penulis pun aktif pada Organisasi Kepemudaan dan Keagamaan seperti KNPI Kecamatan Ciruas (Ketua 2017-2020), Himpunan Pemuda Al Khairiyah Kabupaten Serang (2020-2023), Pengurus Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) Orda Kabupaten Serang. Ikatan Pekerja Sosial Masyarakat (IPSM) Kabupaten Serang, Pengurus SETARA Serang Banten.

Email Penulis: 232625104.agus@uinbanten.ac.id.

BAB 9

PELUANG DAN TANTANGAN PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA

Winda Novianti, M.Pd.I.
STAI Tebing Tinggi Deli

Peluang Pendidikan Tinggi di Indonesia

Menjadikan pendidikan tinggi lebih mudah diakses adalah tujuan utama dari gelombang reformasi sistem pendidikan tinggi di Indonesia saat ini. Program Beasiswa Pendidikan Tinggi (PBUD) merupakan salah satu contoh kemitraan pemerintah swasta yang efektif dalam membangun universitas baru dan memperluas akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa berpenghasilan rendah (Altbach, 2019). Dengan menyoroti pentingnya pendidikan yang adil bagi semua, hal ini tidak hanya mendorong inklusi sosial dan kesetaraan pendidikan dalam konteks era 5.0, namun juga membantu mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan tinggi membuka banyak kemungkinan dengan memperluas akses di luar lokasi fisik. Sesuai Garrison & Kanuka (2017), metode ini memanfaatkan teknologi dan pembelajaran jarak jauh, memungkinkan lembaga pendidikan menyebarkan materi pelajaran melalui media digital. Berkat kemajuan teknologi ini, siswa tidak lagi dibatasi untuk belajar hanya di dalam kelas. Pendidikan tinggi lebih mudah diakses berkat metode ini, dan siswa lebih termotivasi untuk menyesuaikan jadwal belajar untuk memenuhi kebutuhan masing-masing.

Untuk memenuhi tuntutan masyarakat yang selalu bergerak, *platform online* dan teknologi pendukungnya sangat membantu di era 5.0 ini. Oleh karena itu, universitas dapat memanfaatkan sumber daya digital seperti kelas virtual dan materi kursus interaktif, yang keduanya dapat meningkatkan pengalaman pendidikan bagi mahasiswa. Jadi, teknologi dalam pendidikan tinggi tidak hanya sekedar mengatasi jarak fisik; hal ini juga meningkatkan kualitas pengajaran dan efisiensi siswa dalam menerima materi pelajaran.

Altbach & Knight (2007), Jane Knight (2019), merinci peluang kolaborasi internasional di bidang pendidikan tinggi, yang memberikan landasan strategis yang kuat. Sistem pendidikan tinggi Indonesia mendapat manfaat besar dari kemitraannya dengan universitas-universitas di seluruh dunia. Melalui pertukaran dosen dan mahasiswa, kedua kelompok dapat memperluas wawasan mereka dan membawa ide-ide dan pendekatan baru ke dalam kelas.

Kolaborasi internasional ini sangat bergantung pada program penelitian bersama. Universitas-universitas di Indonesia dapat berpartisipasi dalam penelitian internasional berskala besar berkat kemitraan mereka dengan lembaga-lembaga asing, yang membantu memajukan ilmu pengetahuan dalam skala global. Peluang untuk meningkatkan pengajaran dengan berbagai sudut pandang budaya dan ilmiah muncul sebagai akibat dari penggabungan pendekatan global ke dalam kurikulum.

Kolaborasi internasional juga membantu siswa bersiap menghadapi pasar kerja global Era 5.0 dengan memaparkan mereka pada ide-ide baru, membina jaringan yang kuat, dan mempersiapkan mereka untuk mengatasi tantangan global. Sebagai bonus tambahan, hal ini dapat meningkatkan posisi universitas di komunitas global, membuka jalan bagi lebih banyak kemitraan, dan mendatangkan talenta terbaik dari seluruh dunia. Kerja sama dengan negara lain merupakan peluang besar bagi sistem pendidikan tinggi Indonesia untuk menjadi lebih kompetitif dan berkualitas.

Peningkatan kualitas dosen di pendidikan tinggi Indonesia menjadi sebuah peluang krusial di Era 5.0. Nana Syaodih Sukmadinata (2017) menyoroti perlunya fokus yang lebih besar dalam pelatihan dan pembinaan dosen. Meskipun sudah ada upaya dalam

9	Tantangan Teknologi	Bidang pendidikan tinggi perlu beradaptasi dengan teknologi baru sehingga mahasiswa dan dosen dapat selalu mengikuti perkembangan terkini.
10	Kesadaran Multikultural	Siswa akan lebih siap untuk bekerja di dunia kerja global jika kurikulumnya menggabungkan perspektif multikultural dan lingkungan kampus kondusif terhadap inklusivitas.

Sumber: *Global Perspectives on Higher Education*. JHU Press.

Daftar Pustaka

- Altbach, P. G. (2019). *Global Perspectives on Higher Education*. London: JHU Press.
- Altbach, P. G., & Knight, J. (2007). The Internationalization of Higher Education: Motivations and Realities. *Journal of Studies in International Education*, 11(3-4), 1-10. <https://doi.org/10.1177/1028315307303542>.
- Bowers, A. W., Ranganathan, S., & Simmons, D. R. (2018). Defining Quality in Undergraduate Education. *Higher Learning Research Communications*, 8(1), 1-14. <https://doi.org/10.18870/hlrc.v8i1.392>.
- Clark, B. R. (2019). The Privatization of Public Higher Education: Financializing, Financial Resources, and Prospects For Sustainability. *Public Organization Review*, 19(2), 171-186.
- Garrison, D. R., & Kanuka, H. (2017). Blended Learning: Uncovering its Transformative Potential in Higher Education. *The Internet and Higher Education*, 7(2), 95-105. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2004.02.001>.
- Guri-Rosenblit, S. (2018). *Higher Education and the Changing Landscape of Societies: Multiversity, Transdisciplinarity, and The*

- University Crisis*. New York: Springer.
- Kuh, G. D., Kinzie, J., Schuh, J. H., & Whitt, E. J. (2018). *Student Success in College: Creating Conditions That Matter*. London: Wiley.
- Marginson, S. (2018). *Higher Education and the Common Good*. Melbourne: Melbourne University Press.
- Nygaard, C., Brand, S., Bartholomew, P., Millard, L., & Burns, L. (2017). *Student Engagement: Identity, Motivation and Community (Learning in Higher Education series)*. New York: Libri Publishing.
- Salmi, J. (2019). *Tertiary Education and the Sustainable Development Goals: In Search of a Viable Funding Model*. New York: Global Tertiary Education Expert.
- Sukmadinata, N. S. (2017). Pengembangan Profesi dan Karir Dosen Perguruan Tinggi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Luar Biasa*, 1(1), 51–62.
- Tinto, V. (2017). *Leaving College: Rethinking the Causes and Cures of Student Attrition*. Chicago: Chicago Press.

PROFIL PENULIS



Winda Novianti, M.Pd.I.

Penulis lahir dan berdomisili di Binjai, Sumatera Utara. Awal mula, ketertarikan penulis dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari inspirasi dari para guru penulis. Sehingga penulis memilih Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara, di fakultas Tarbiyah pada Prodi Pendidikan Agama Islam dan sebagai sarana untuk mewujudkan ketertarikan sebagai pendidik. Penulis berhasil menyelesaikan pendidikan jenjang S1 pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Strata 2 dan memilih Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara dan sekarang dikenal dengan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dengan berbekal ijazah Strata 1 keguruan, penulis mengajar di SD Harapan II Binjai yang merupakan almamater dari penulis. Penulis menyelesaikan S2 pada tahun 2013, kemudian mengajar di STAI Tebing Tinggi Deli Kota Tebing Tinggi. STAI Tebing Tinggi Deli merupakan *homebase* penulis hingga kini dan merupakan kampus pertama yang menerima penulis sebagai awal mengajar sebagai dosen. Terima kasih penulis haturkan kepada kampus STAI Tebing Tinggi Deli, semoga Jaya. Selanjutnya diikuti dengan pernah mengajar di 2 kampus lainnya. Untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional maka, penulis juga aktif menulis di beberapa jurnal, baik jurnal di kampus *homebase*, kampus sejawat, juga jurnal internasional dan beberapa buku kolaborasi.

Email Penulis: windaku20@gmail.com.

BAB 10

PERENCANAAN STRATEGIS PERGURUAN TINGGI

Dr. Reina A. Hadikusumo, S.E., M.M., M.Kom.
Universitas Surabaya

Pendahuluan

Institusi pendidikan tinggi memainkan peran penting dalam masyarakat dengan mendorong pertumbuhan intelektual, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan mempersiapkan individu untuk karier yang sukses. Perencanaan strategis memainkan peran penting dalam memungkinkan institusi beradaptasi terhadap perubahan sosial, teknologi, dan global, sekaligus memastikan keberlanjutan dan efektivitas jangka panjang. Esai ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya perencanaan strategis pendidikan tinggi, komponen utamanya, serta faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilannya, dengan didukung oleh beberapa kutipan dan referensi yang relevan.

Pentingnya Perencanaan Strategis Perguruan Tinggi

Perencanaan strategis pendidikan tinggi merupakan pendekatan sistematis dan visioner yang bertujuan untuk memandu pertumbuhan, perkembangan, dan keberhasilan suatu institusi. Perencanaan strategis mencakup penetapan prioritas, perencanaan strategi, dan pengalokasian sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu, selaras dengan misi dan visi lembaga.

Kesimpulan

Perencanaan strategis membekali perguruan tinggi dengan alat yang diperlukan untuk mengarahkan bidang pendidikan yang terus berkembang, meningkatkan efisiensi institusi, dan melibatkan pemangku kepentingan secara efektif. Dengan menganalisis dan menggabungkan komponen-komponen utama seperti pernyataan misi dan visi, pemindaian lingkungan, penetapan tujuan, alokasi sumber daya, dan pemantauan, lembaga dapat mengembangkan rencana strategis komprehensif yang mendorong keunggulan dan keberlanjutan.

Perencanaan strategis yang sukses bergantung pada tata kelola yang inklusif, pengambilan keputusan berdasarkan data, dan kemampuan beradaptasi dalam menghadapi perubahan. Dengan menerapkan praktik-praktik ini, institusi pendidikan tinggi dapat secara proaktif membentuk masa depan mereka, mengatasi tantangan, dan mencapai hasil yang diinginkan.

Daftar Pustaka

- Adams, C. M., Olsen, J. J., & Ware, J. K. (2017). The School Principal and Student Learning Capacity. *Educational Administration Quarterly*, 53(4): 556-584.
- Becker SP, Breaux R, Cusick CN, Dvorsky MR, Marsh NP, Sciberras E, Langberg JM. (2020). Remote Learning During COVID-19: Examining School Practices, Service Continuation, and Difficulties for Adolescents with and without Attention-Deficit/Hyperactivity Disorder. *J Adolesc Health*, 67(6): 769-777.
- Beckstead, Pecaric, Martin; Boutis, Kathy; Jason; Pusic, Martin. (2017). Big Data and Learning Analytics Approach to Process-Level Feedback in Cognitive Simulations. *Academic Medicine*, 92(2): 175-184.
- Berquist, B. and Milano, J. (2020). Intersections between Service Learning and Study Abroad: A Framework For Community Engagement Abroad. In P. Crawford & B. Berquist (Eds.),

Community Engagement Abroad: Perspectives and Practices On Service, Engagement, And Learning Overseas. East Lansing, MI: Michigan State University Press.

Boyer N. and Bucklew K. (2019). Competency-Based Education And Higher Education Enterprise Systems. *Competency-based Education.* 4(1).

Cortland. (2023). *Strategic Planning in Higher Education: A Guide for Leaders.* New Jersey: Rutgers.

Daou M., Hutchison Z., Bacelar M., Rhoads J.A., Lohse K.R., Miller M.W. (2019). Learning A Skill With The Expectation Of Teaching It Impairs The Skill's Execution Under Psychological Pressure. *Journal of Experimental Psychology: Applied.* 25:219-229.

Doran, George T. (1981). There's a S.M.A.R.T Way to Write Management's Goals and Objectives. *Management Review.* 70 (11): 35-36.

Fister, Barbara. (2018). *College Students As News Consumers.* Inside Higher Education.

Gale T, Mills C and Cross R. (2017). Socially Inclusive Teaching: Belief, Design, Action As Pedagogic Work. *Journal of Teacher Education,* 68(3): 345-356.

Harper, Shaun R. and Christopher B. Newman. (2016). *Surprise, Sensemaking, and Success in the First College Year: Black Undergraduate Men's Academic Adjustment Experiences.* Teachers College Record.

PROFIL PENULIS



Dr. Reina A. Hadikusumo, S.E., M.M., M.Kom.

Lahir di kota Jakarta. Saat usianya baru 8 bulan, orang tuanya pindah ke Surabaya dan Reina tumbuh hingga dewasa di kota tersebut. Saat ini Reina bekerja sebagai dosen di Universitas Surabaya, guru piano, guru vokal, dan trainer musik. Cita-cita sebagai dosen diinginkan Reina sejak kecil mengikuti jejak ibunda tercinta, yaitu ibu Cherry L. Hadikusumo. Reina giat mengikuti banyak sertifikasi agar dapat bekerja lebih maksimal. Reina aktif menulis cerita pendek (cerpen) sejak kecil dan memenangkan beberapa penghargaan. Saat ini, beberapa karya tulis telah dihasilkan Reina dengan tema seputar pendidikan, motivasi, dan musik. Selain menulis, Reina gemar bernyanyi sambil bermain piano ataupun gitar. Bakat bermain musik didapat Reina dari sang ayah, bapak Suryo Hadikusumo yang menguasai berbagai macam alat musik. Saat berumur tujuh tahun Reina belajar piano klasik, kemudian belajar pula piano pop dan jazz.

Kegemaran bermain musik membuat Reina menghasilkan beberapa karya lagu, di antaranya untuk universitas tempatnya bekerja yaitu Hymne Ika Ubaya, Mars Ika Ubaya, Hymne Politeknik Ubaya, Mars ADI Politeknik Ubaya, dan Ubaya Satu. Reina juga dipercaya menciptakan Hymne Pelita dan Mars Pelita (Perkumpulan Politeknik Swasta Indonesia). Reina memiliki motto hidup “Belajar dan Berkarya Sepanjang Masa”. Reina memiliki *channel YouTube* dengan nama dirinya sendiri, yaitu Reina A. Hadikusumo. Reina dapat dihubungi di alamat e-mail reina_hadikusumo@yahoo.com.

BAB 11

PENGEMBANGAN OTONOMI PERGURUAN TINGGI

Giandari Maulani, S.Kom., M.Kom.
STIE Putra Perdana Indonesia (PPI)

Pendahuluan

Otonomi Perguruan Tinggi digaungkan pertama kali oleh pemerintah dengan tujuan untuk adanya reformasi pada sistem perguruan tinggi. Pemerintah tidak bisa secara terus menerus melakukan pembiayaan operasional untuk seluruh perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Adanya Otonomi dapat membuat perguruan tinggi memiliki kebebasan mengelola dan menjadikan perguruan tingginya lebih mandiri. Pengembangan otonomi perguruan tinggi dapat berupa pengembangan otonomi dalam hal tata kelola perguruan tinggi, pengembangan dosen dan tenaga pendidik, pengembangan akademik, pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi, pengembangan keuangan dan lain-lainnya.

Pengembangan otonomi yang dilakukan dengan tepat akan membuat perguruan tinggi semakin maju dan dipercaya masyarakat. Meskipun demikian terdapat dampak dari otonomi perguruan tinggi ini, yakni kebebasan perguruan tinggi menetapkan biaya masuk dan biaya pendidikan di perguruan tingginya tanpa intervensi dari pemerintah menyebabkan biaya pendidikan menjadi mahal. Masyarakat yang memiliki kemampuan finansial yang kuat dapat menikmati pendidikan di perguruan tinggi mahal dan berkualitas, sedangkan masyarakat yang kemampuan finansialnya tidak

mendukung akan mengalami kesulitan memperoleh pendidikan di perguruan tinggi tersebut, hal ini dikhawatirkan dapat menimbulkan terjadinya disintegrasi sosial ditengah masyarakat.

Konsep Dasar Otonomi Perguruan Tinggi

Otonomi adalah Kebebasan dan Kemampuan untuk mengatur, mengelola dan menentukan kebutuhannya sesuai dengan keberadaannya selaku instansi yang memiliki aturan sendiri. (Suti, M. 2011).

Perguruan Tinggi adalah Lembaga/Instansi yang bergerak di bidang pendidikan formal yang memberikan pengajaran dan pendidikan akademik, pendidikan vokasi serta pendidikan profesional dalam berbagai rumpun keilmuan serta memegang peranan penting di dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkontribusi bagi negara. (UI An-Nur. 2023).

Otonomi Perguruan Tinggi adalah Perguruan Tinggi yang memiliki hak kebebasan untuk *me-manage* lembaga/instansinya tanpa adanya *intervention* pihak lain. Karena otonomi tersebut maka terjadi perubahan dinamika, dimana nominal biaya pendidikannya menjadi mahal dan lembaga/instansinya menjadi *independent*. (Adam & Lanontji. 2021).

Konsep Otonomi Perguruan Tinggi diterapkan agar perguruan tinggi tersebut dapat berkembang dan menjadi pusat keunggulan dalam hal Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri atas: Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Namun demikian keistimewaan otonomi perguruan tinggi ini dijadikan perolehan keuntungan untuk peningkatan finansial perguruan tinggi tersebut, dengan menaikkan biaya pendidikan/kuliahnya menjadi mahal dan yang hanya dapat dinikmati bagi kalangan tertentu yang unggul dari sisi ekonomi. (Yahya. 2011).

Kebijakan Otonomi Perguruan Tinggi

Kebijakan otonomi Perguruan Tinggi diberlakukan dengan tujuan agar dunia pendidikan dapat mengelola dan menghasilkan pendidikan dengan kualitas terbaik dan prospektif di dunia kerja. Agar tercapai pendidikan yang berkualitas maka dibutuhkan kebijakan yang tepat

Negara yang berpendidikan tinggi dapat mendukung dan memajukan negaranya. Sayang sekali jika banyak orang yang ingin menjadi Mahasiswa harus menerima kenyataan bahwa mereka tidak dapat masuk Perguruan Tinggi karena keterbatasan ekonomi dirinya dan keluarganya.



Gambar 11.2: Mahasiswa Perguruan Tinggi

Sumber: STAIKU (2023).

Pengembangan Otonomi Perguruan Tinggi

Adapun pengembangan otonomi perguruan tinggi dapat berupa hal-hal sebagai berikut:

1. Pengembangan tata kelola perguruan tinggi
2. Pengembangan keilmuan dan *skill* dosen dan tenaga kependidikan.
3. Pengembangan tri dharma perguruan tinggi (pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat).
4. Pengembangan administrasi dan program kerja akademik.
5. Pengembangan program studi (prodi)/fakultas.
6. Pengembangan keuangan/dana pemasukan perguruan tinggi.
7. Pengembangan *business line* baru penambah income perguruan tinggi.
8. Pengembangan kerjasama dengan pihak lain.
9. Pengembangan SDM/pegawai/staf perguruan tinggi.
10. Pengembangan sumber daya perguruan tinggi lainnya.
11. Pengembangan aspek lainnya.

Pengembangan otonomi perguruan tinggi dapat disesuaikan dengan kondisi kemajuan zaman dan kecanggihan teknologi, tujuan pengembangan otonomi perguruan tinggi yakni untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil lulusan dari perguruan tinggi tersebut.

Daftar Pustaka

- Adam, A & Lenontji, M. (2021). Kebijakan Otonomi Perguruan Tinggi Sebagai Dampak Reformasi Keuangan dalam Bidang Pendidikan di Indonesia. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 2(1), 52-71.
- Astiar, A. (2023). *Disintegrasi Sosial Antara Mahasiswa Unismuh Dengan Masyarakat Di Kelurahan Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar*. Universitas Negeri Makassar. <http://eprints.unm.ac.id/10993/1/artikel.pdf>.
- Nasution, Z. (2010). Apa itu Otonomi Perguruan Tinggi?. Universitas Negeri Malang. <https://berkarya.um.ac.id/apa-itu-%E2%80%9Dotonomi%E2%80%9D-perguruan-tinggi/>.
- Pranata, A. (2022). *Menakar Untung-Rugi Otonomi Perguruan Tinggi Badan Hukum*. <https://sulse.idntimes.com/news/indonesia/aanpranata/menakar-untung-rugi-otonomi-perguruan-tinggi-badan-hukum?page=all>.
- Prasojo, E. (2012). *Otonomi Perguruan Tinggi Suatu Keniscayaan*. Cetakan Kedua. Penerbit Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- STAIKU. (2023). *Tips Meningkatkan Prestasi Akademik di Perguruan Tinggi*. Sekolah Tinggi Agama Islam Kuningan (STAIKU). <https://staiku.ac.id/menjadi-mahasiswa-berkualitas-tips-meningkatkan-prestasi-akademik-di-perguruan-tinggi/>.
- Suti, M. (2011). *Strategi Peningkatan Mutu di Era Otonomi Pendidikan*. Jurnal Medtek, 3(2), 1-6.

UIN Jakarta. (2021). Mendikbud: Otonomi Aspek Terpenting Kemajuan Perguruan Tinggi. Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta. <https://fitk.uinjkt.ac.id/id/mendikbud-otonomi-aspek-terpenting-kemajuan-perguruan-tinggi#>.

UI An-Nur. (2023). Jenis dan Bentuk Perguruan Tinggi. Universitas Islam An-Nur Lampung. <https://an-nur.ac.id/blog/jenis-dan-bentuk-perguruan-tinggi.html>.

Yahya. (2011). *Otonomi Perguruan Tinggi*. Repository UNP (Universitas Negeri Padang).

PROFIL PENULIS



Giandari Maulani, S.Kom., M.Kom.

Penulis menyelesaikan pendidikan Strata Dua (S2) pada Universitas Budi Luhur Jakarta dengan jurusan Teknologi Sistem Informasi. Saat ini Penulis bekerja sebagai Dosen Tetap (berstatus Sertifikasi Dosen) pada STIE Putra Perdana Indonesia (PPI) Tangerang dan memiliki 2 (dua) Pekerjaan *Online* lainnya. Penulis memiliki pengalaman menulis antara lain: Pernah mendapatkan Hibah Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia di tahun 2021 senilai Rp. 49.000.000, pernah mendapatkan Juara III tingkat Nasional Lomba Karya Tulis Inovatif (LKTI) Bidang Pemerintahan di tahun 2021 dan saat ini Penulis memiliki 64 (enam puluh empat) Paper yang telah terpublikasi pada berbagai Jurnal Nasional dengan 5 (Lima) *International Journal* terindeks Scopus selama rentang tahun 2015-2023.

Mulai Pertengahan tahun 2023 sampai dengan sekarang, penulis aktif membuat Buku Kolaborasi dalam bidang Komputer dan bidang pendidikan, buku-buku Kolaborasi tersebut antara lain:

1. Buku Seni dan Sains CNC DIY: Jembatan Kreativitas dan Teknologi Mesin.
2. Buku Pendidikan Inklusi.
3. Buku Manajemen Mutu Pendidikan.
4. Buku *Micro Teaching* (Teoritis & Praktis).
5. Buku Pendidikan Anak Usia Dini.
6. Buku Pendidikan Multikultural.
7. Buku Bidang IT Fundamental Algoritma.
8. Buku Komunikasi Pendidikan.
9. Buku Revolusi Pendidikan Merdeka Belajar Kampus Merdeka/MBKM.
10. Buku Manajemen Strategi Menghadapi Industri 5.0.
11. Buku Analisa Sistem.

12. Buku Pemanfaatan dan Penerapan *Internet of Things/IoT* di Berbagai Bidang.
13. Buku Komputer dan Masyarakat.
14. Buku Interaksi Manusia & Komputer.
15. Buku *Development of Artificial Intelligence Applications*.
16. Buku Penerapan *Data Mining* di berbagai Bidang.
17. Buku Rekayasa Perangkat Lunak.
18. Buku Konsep Dasar Bisnis Internasional.
19. Konsep Dasar Manajemen Pelayanan Publik.
20. Buku Transformasi Metodologi Pembelajaran.
21. Buku Manajemen Pendidikan Tinggi

Email Penulis: maulanigiandari@gmail.com.

BAB 12

PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN INOVASI PERGURUAN TINGGI

Tri Hutami Wardoyo, M.Ed.
Universitas Negeri Semarang

Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum merupakan proses perencanaan, pembuatan, dan penilaian rencana pembelajaran suatu lembaga pendidikan, seperti perguruan tinggi. Sedangkan inovasi perguruan tinggi mencakup perubahan-perubahan baru dalam metode pengajaran, penelitian, dan pengelolaan yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan. Secara umum, pengembangan kurikulum dan inovasi perguruan tinggi melibatkan proses merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program pendidikan.

Hal ini mencakup beberapa tahapan:

1. Analisis Kebutuhan

Identifikasi kebutuhan mahasiswa dan tuntutan pasar kerja.

- a. Identifikasi kebutuhan pasar kerja dan masyarakat.
- b. Tinjauan tren industri dan perkembangan teknologi.

2. Perencanaan Kurikulum

- a. Penetapan Tujuan Pembelajaran: Jelasnya definisi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- b. Pilih metode pengajaran yang sesuai.

8. Merujuk pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pendidikan tinggi harus menjadi sebuah referensi. terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (sains, teknologi, dan seni) yang terjadi sangat cepat.

9. Melakukan Evaluasi dan Revisi

Setiap ada perubahan atau pengembangan, maka kurikulum harus dievaluasi agar dapat direvisi dan dikembangkan sesuai perkembangan saat ini Dengan melakukan langkah-langkah tersebut, perguruan tinggi dapat mengembangkan kurikulum yang inovatif dan selaras dengan kurikulum. kebutuhan masyarakat dan perkembangan saat ini.

Contoh konkret dari inovasi perguruan tinggi antara lain pembentukan laboratorium riset interdisipliner, peluncuran program studi baru yang responsif terhadap tuntutan pasar kerja, atau pengembangan sistem evaluasi pembelajaran yang lebih holistik. Dengan terus mendorong inovasi, perguruan tinggi dapat berperan sebagai agen perubahan positif dalam dunia pendidikan dan riset.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan kurikulum dan inovasi di institusi pendidikan tinggi merupakan proses multifaset yang mencakup respons terhadap kebutuhan masyarakat dan lanskap pendidikan yang terus berubah, serta mengadopsi pendekatan baru seperti OBE untuk memastikan bahwa lulusan dibekali dengan kemampuan yang memadai, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman.

Daftar Pustaka

- Airlangga, D. I. (2022). *Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan*. (Universitas Airlangga) Retrieved Januari 2024, from Universitas Airlangga Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan: <https://ditipp.unair.ac.id/kurikulum/>.
- Ansori, I. (2020). Pengembangan Kurikulum: Faktor Determinan dan Prinsipnya. *Prosiding Pascasarjana IAIN Kediri*. 3, pp. 161-170. Kediri: IAIN Kediri.
- DIKTI, K. (2015). *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Retrieved February 2024, from Database Peraturan BPK: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/140595/permen-ristekdikti-no-44-tahun-2015>.
- EduNitas. (n.d.). *Kurikulum Perguruan Tinggi die Era Industri 4.0*. Retrieved January 2024, from eduNitas.com Being Successful is Easy: <https://edunitas.com/edunews/detail/kurikulum-perguruan-tinggi>.
- Harsono. (2006). Pengembangan Kurikulum Di Perguruan Tinggi. *Lokakarya Kurikulum Universitas Negeri Semarang* (pp. 1-10). Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kaimuddin. (2015, Juni). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi. *Al-Ta'dib*, 8(1), 19-38.
- Kurniawan, M. (2019). *Analisis Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran*. (W. R. Chandra, Ed.) Bengkulu: Unit Penerbitan dan Publikasi FKIP Univ. Bengkulu.
- Mulyadi, D. (2021). Pelaksanaan Kurikulum Jenjang Pendidikan Tinggi pada Era Revolusi Industri 4.0 Melalui Blended Learning. *Inovasi Kurikulum*, 18(1), 64-72.
- Prof. Dr. Phil. Kamarudin Amin, M. (2018). *Panduan Pengembangan Kurikulum PTKI Mengacu pada KKNi dan SN-Dikti*. Jakarta:

Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik.

Rianto, J., Kamil, M., Putry, W. A., & Bahri, S. (2022). Relevansi Kurikulum Perguruan Tinggi dalam Perkembangan Dunia Kerja dan Sektor Industri: Kasus Universitas Islam Syekh-Yusuf. *Society*, 10(1), 110-125.

Setiawan, I., & Fauzi, A. (2023, Maret). Analisis Pendidikan Menengah Dan Kejuruan Dalam Menerapkan Kebijakan Pendidikan Nasional. *Jurnal INDOPEdia (Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan)*, 1(2), 190-205.

Utama, P. S. (2020, September 6). *SEVIMA Educational Platform for Universities*. Retrieved February 2024, from Aturan Ekuivalensi Kurikulum di Perguruan Tinggi: <https://sevima.com/aturan-ekivalensi-kurikulum-perguruan-tinggi/>.

Yosepha, A. (2020). Pendidikan Profesi Pengembang Kurikulum. *Inovasi Kurikulum*, 17(1), 49-58.

PROFIL PENULIS



Tri Hutami Wardoyo, M.Ed.

Penulis adalah seorang dosen di Program Studi Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Semarang dengan kepakaran *Curriculum, Pedagogy, dan Assessment*. Lulus S1 di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015, lulus S2 di Program *Curriculum, Pedagogy, and Assessment, University Brunei Darussalam* (UBD) tahun 2018. Pernah mendapatkan beasiswa pertukaran mahasiswa dari DIKTI (2012) ke *Naresuan University* (Thailand) dan beasiswa oleh *Deutsche Akademische Austauschdienst* (DAAD) pada tahun 2014 untuk mengikuti program belajar pada tiga Universitas di Jerman, yaitu *University of Jena, Phillip University of Marburg, and Martin Luther University Halle*. Kemudian mendapat beasiswa dari Pemerintah Brunei Darussalam pada tahun 2017 untuk melanjutkan studi S2 di Universitas Brunei Darussalam (UBD).

Email Penulis: wardoyotrihutami@gmail.com.

BAB 13

TEORI MANAJEMEN PERGURUAN TINGGI

Uswatun Hasanah Usnur, S.Pd.I., M.Pd.
STAI Tebing Tinggi Deli

Manajemen Perguruan Tinggi

Manajemen diistilahkan dengan kata al-tadbir (pengaturan) dalam sudut pandang Islam. Kata pengaturan tersurat dalam Al Qur“an seperti halnya firman Allah SWT (QS : As-Sajdah (32): 05):

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ
سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (segala urusan) itu naik kepada-Nya pada hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.

Yang dimaksud urusan itu naik kepada-Nya adalah beritanya dibawa oleh malaikat. Ayat ini merupakan tamsil bagi kebesaran Allah SWT. dan keagungan-Nya.

Manajemen sering diartikan seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain (Hani: 2009:8). Suatu organisasi dibuat guna mencapai tujuan bersama dan dibutuhkan manajemen yang baik dan benar untuk mencapai tujuan secara efektif.

Manajemen dipandang dari sudut etimologi yaitu “*managio*” yang mempunyai arti kepengurusan, atau “*manage*” ataupun “*managiare*”

mempunyai arti melatih dalam mengatur langkah-langkah. (Baharuddin, 2010: 148). Manajemen merupakan proses mengorganisasi, merencana, mengendalikan dan memimpin segala usaha organisasi dengan segala dalam sudut pandangnya supaya organisasi mendapat tujuan agar efektif dan efisien (Nanang, 2004:1).

Pasal 19 ayat 2 bahwa Perguruan Tinggi diselenggarakan dengan sistem terbuka. Pasal 48 ayat (1) menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Pasal 50 ayat (6) menyatakan bahwa Perguruan Tinggi menentukan kebijakan dan memiliki otonomi dalam mengelola pendidikan di lembaganya. Pasal 51 ayat (2) menyatakan bahwa pengelolaan satuan Pendidikan tinggi dilakukan berdasarkan akuntabilitas, prinsip otonomi, jaminan mutu dan evaluasi yang transparan.

Manajemen perguruan tinggi adalah serangkaian praktik, kebijakan, dan proses yang digunakan untuk mengelola dan mengarahkan lembaga pendidikan tinggi. Tujuan manajemen perguruan tinggi adalah untuk mencapai visi, misi, dan tujuan strategis institusi tersebut dengan cara yang efektif dan efisien. Berikut adalah beberapa aspek kunci dari manajemen perguruan tinggi:

1. Manajemen Akademik

Ini melibatkan pengelolaan kurikulum, penelitian, dan pengajaran untuk memastikan bahwa standar akademik terpenuhi dan program-program pendidikan yang ditawarkan relevan dengan kebutuhan siswa dan masyarakat.

2. Manajemen Keuangan

Ini melibatkan pengelolaan anggaran dan sumber daya keuangan institusi, termasuk pendanaan operasional, pembiayaan proyek-proyek strategis, dan pemantauan kesehatan keuangan perguruan tinggi.

3. Manajemen Sumber Daya Manusia

Ini melibatkan pengelolaan staf akademik dan non-akademik, termasuk perekrutan, pengembangan, pengelolaan kinerja, dan pengelolaan konflik.

yang berhasil menerapkan kebijakan dan praktik manajemen yang efektif cenderung mencapai keunggulan akademik dan operasional yang tinggi.

Daftar Pustaka

- Azizah. (2004). *Revitalisasi Pendidikan Tinggi Islam*. Yogyakarta: Gama Media.
- Bakran Adz-Dzakiey, Hamdani. (2009). *Kepemimpinan Kenabian*. Yogyakarta: Al-Manar.
- Baharuddin dan Mohal. (2010). *Makin, Manajemen Pendidikan Islam*. Malang, UIN Maliki Press.
- Departemen Agama RI. (2000). *Al-Quran dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro.
- Nanang Fattah. (2004). *Landasan Manajemen Pendidikan*. (Bandung: Rosdakarya.
- Nanang Fattahal. (2006). *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*, Bandung: Pustaka Bani Quraisyi.
- Rivai, Veithzal. (2003). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- T. Hani Andoko. (2009). *Manajemen*. Yogyakarta: IKAPI.
- U. Asmara. (2002). *Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Pelangi.

PROFIL PENULIS



Uswatun Hasanah Usnur, S.Pd.I., M.Pd.

Penulis lahir di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara. Penulis Mengawali Dunia Pendidikan di SD Negeri 015868 Lalang tamat Tahun 2000 dan melanjutkan Sekolah di MTs. YAPIS Desa Pakam tamat Tahun 2003, kemudian lanjut ke Madrasah Aliyah (MA) YAPI Sipare-pare-Air Putih tamat Tahun 2006. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di STAI Tebing Tinggi Deli Kota Tebing Tinggi Jurusan Pendidikan Agama Islam dan tamat Tahun 2012. Setelah tamat dari jenjang S1 penulis tidak langsung melanjutkan studi S2, karena penulis berkarir bekerja di STAI Tebing Tinggi Deli sebagai tenaga Administrasi Umum.

Kemudian menikah dengan seseorang yang terkasih bernama Kholid Habibi, S.Pd.I dan memiliki Tiga Anak yang Istimewa Pertama bernama Shadiqa Khairussyifa Habibi sekarang berusia 8 Tahun, kedua bernama Shultan Azzamsyah Habibi berusia 7 Tahun dan ketiga bernama Shahnaz Masyhira Habibi berusia 1 Tahun. Setelah bekerja hampir 10 tahun penulis memutuskan untuk melanjutkan Pendidikan S2 di UIN Sumatera Utara pada Tahun 2020 dan tamat Bulan Agustus Tahun 2022. Kemudian mulai mengajar di STAI Tebing Tinggi Deli tahun 2022 sampai sekarang. Penulis juga memiliki beberapa karya tulis ilmiah yang dapat dilihat di *google* dengan mengklik nama penulis Uswatun Hasanah Usnur.

Email: uswahasannah21@yahoo.co.id.

BAB 14

MANAJEMEN KEUANGAN, PEMASARAN DAN PROMOSI PERGURUAN TINGGI

Toton Riyadi, M.Pd.
STAI Assalamiyah

Definisi Manajemen Keuangan Perguruan Tinggi

Manajemen keuangan perguruan tinggi adalah cabang dari manajemen yang khusus fokus pada perencanaan, pengelolaan, pengendalian, dan pengawasan terhadap aspek keuangan yang terkait dengan operasionalisasi sebuah lembaga pendidikan tinggi. Hal ini melibatkan pengelolaan dana, anggaran, investasi, serta sumber daya keuangan lainnya untuk mendukung kegiatan akademik, penelitian, pengembangan, dan pelayanan kepada para mahasiswa dan komunitas perguruan tinggi.

Dalam konteks manajemen keuangan perguruan tinggi, tujuan utamanya adalah untuk:

1. Merencanakan penggunaan dana secara efisien untuk mendukung kegiatan pendidikan dan pengembangan akademik.
2. Mengelola sumber daya keuangan seperti biaya operasional, biaya pengajaran, dana penelitian, dan dana hibah untuk memaksimalkan hasilnya.
3. Membangun strategi pengelolaan risiko finansial dan menghadapi tantangan keuangan yang mungkin dihadapi oleh perguruan tinggi.
4. Memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan, dan standar akuntansi yang berlaku.

7. Meningkatkan Partisipasi dalam Kegiatan Akademik dan Ekstrakurikuler

Promosi juga dapat meningkatkan partisipasi dalam kegiatan akademik dan ekstrakurikuler di perguruan tinggi, membantu dalam membangun komunitas yang aktif.

Dengan demikian, promosi memiliki peran yang krusial dalam memperkenalkan, membangun citra, dan menarik minat calon mahasiswa serta *stakeholder* lainnya terhadap perguruan tinggi. Itu juga membantu perguruan tinggi untuk tetap relevan, kompetitif, dan berkembang dalam lingkungan pendidikan yang semakin kompetitif.

Daftar Pustaka

- Anoraga, Pandji. (2007). *Pengantar Bisnis: Pengelolaan Bisnis dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assauri, Sofyan. (2008). *Manajemen Pemasaran, Edisi Pertama, Cetakan Kedelapan*. Jakarta: Penerbit: Raja Grafindo.
- Basu Swastha. (2011). *Materi Pokok Manajemen Pemasaran, Edisi Kedua Cetakan Pertama*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Choliq, Abdul. (2004). *Pengertian Payback Period*. diakses dari <https://gurubelajarku.com/payback-period/> pada tanggal 15 Januari 2024.
- Daryanto. (2011). *Manajemen Pemasaran: Sari Kuliah*. Bandung: Satu Nusa. Dharmmesta.
- Hasibuan. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hery (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Machfoedz, Mahmud. (2010). *Komunikasi Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Cakra Ilmu.
- Najmudin. (2011). *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: CV. Andi.
- Norbertus, Toton Riyadi, Agus Holid dkk. (2024, January 19). *Revolusi Pendidikan: Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka. Retrieved from <https://repository.sadapenerbit.com/index.php/books/catalog/book/125>.
- Rothaermel, F. T. (2013). *Strategic Management: Concepts and Cases*. Dalam F. T. Rothaermel, *Strategic Management: Concepts and Cases* (hal. 91). Upper Saddle River: McGraw-Hill Irwin Higher Education.
- Swastha, Basu dan Hani Handoko. (2008). *Manajemen Pemasaran (Analisa Perilaku Konsumen)*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Tisnawati, Ernie. (2008). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tjiptono, Fandy dan Gregorius Chandra. (2012). *Pemasaran Strategik*. Yogyakarta: ANDI.
- Tjiptono, Fandy. (2002). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wijayanto, Dian. (2012). *Pengantar Manajemen. Cetakan Pertama*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

PROFIL PENULIS



Toton Riyadi, M.Pd.

Lahir Di Serang Pada Tanggal 06 Juni 1986 Dari Keluarga Sederhana Yang Tidak Memiliki Latar Belakang Pendidikan Hanya Buruh Tani, Ayah Yang Bernama Memed Suardi (Alm) Dan Ibu Siti Aminah, Anak Ke 6 Dari 8 Bersaudara. Di Usia Saya Yang Menginjak 37 Tahun Juni 2023 Ini. Penulis Menempuh Pendidikan Di SDN Nanggung 1, Smpn 1 Kopo, Sman 1 Jawilan, Menempuh Sarjana Di STAI Assalamiyah Selesai Tahun 2011 Dan Pascasarjana Di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten Wisuda 2018.

Dibesarkan dari keluarga yang hanya ada ibu, berperan ganda juga sebagai ayah, saya merasa sangat bersyukur memiliki ibu yang luar biasa. Penulis mengambil bab tentang pengembangan sumber daya manusia dosen dan sangat relevan dengan penulis yang berprofesi saat ini sebagai dosen di salah satu perguruan tinggi swasta di wilayah Serang Timur yaitu STAI Assalamiyah. Tetapi ternyata sangat relevan dengan tulisan yang dibuat oleh penulis saat ini dengan mengacu kepada ilmuwan dan Hadist Rasulullah Muhammad SAW, serta apa yang sudah dipelajari dan dipraktikkan pada mahasiswa dan mahasiswi di kampus tercinta.

Penulis sendiri menempuh sarjana jurusan pendidikan agama islam yang selaras ketika menulis buku tentang adab makan dan minum dalam islam karena selain sarjana pendidikan islam juga relevan dengan pembahasan yang penulis buat, pascasarjana di UIN SMH Banten penulis mengambil Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang masih satu rumpun dengan pendidikan islam. Saat ini penulis berprofesi sebagai dosen di STAI Assalamiyah dari selesai kuliah tahun 2018, penulis masih belajar dan masih banyak membutuhkan bimbingan tentang keilmuan dan cara menulis yang baik dan benar dari para penulis yang sudah senior di bidangnya, penulis sendiri ikut di beberapa organisasi dulu pmii dan menwa serta sosial di kemasyarakatan ketika di sarjana.

BAB 15

ASESMEN DAN EVALUASI PERGURUAN TINGGI

Cut Intan Evtia Nurina, S.Pd., M.Pd.
Universitas Syiah Kuala

Peran Pemerintah dan Badan Akreditasi Nasional

Pemerintah memiliki peran penting dalam mengatur dan mengawasi pendidikan tinggi di Indonesia. Salah satu peran pemerintah adalah menetapkan standar nasional pendidikan tinggi yang mencakup standar isi, standar proses pembelajaran, standar kompetensi lulusan, standar penilaian, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar sarana dan prasarana (Redaksi Guru Inovatif, 2023).

(Permendikbud Ristek Nomor 53, 2023) Standar Nasional Pendidikan Tinggi bertujuan untuk:

1. Mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan IPTEK untuk membangun Indonesia.
2. Menjamin penyelenggaraan pendidikan tinggi yang efektif, inklusif, dan efektif sesuai perkembangan IPTEK dan kehidupan masyarakat.
3. Menjamin penyelenggaraan pendidikan tinggi untuk menghasilkan sumber daya manusia unggul.
4. Mendorong perguruan tinggi untuk meningkatkan mutu melampaui pendidikan tinggi.

ingin data atau bagian tertentu dari identitasnya tersebar, dapat membatalkan pengisian formulirnya.

3. Kesesuaian Teknologi dengan Kebutuhan Asesmen

Tidak semua jenis asesmen cocok untuk dilakukan secara digital. Beberapa jenis asesmen, seperti praktikum atau observasi, mungkin masih lebih cocok dilakukan secara konvensional. Oleh karena itu, perlu dipastikan bahwa teknologi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan asesmen.

4. Keterbatasan Akses Teknologi

Tidak semua peserta didik atau institusi pendidikan memiliki akses yang sama terhadap teknologi yang dibutuhkan untuk melakukan asesmen digital. Oleh sebab itulah, perlu dilakukan analisis ketersediaan akses teknologi terlebih dahulu sebelum formulir digital dirancang.

5. Ketergantungan Terhadap Teknologi

Ketergantungan terhadap teknologi dapat menjadi risiko dalam asesmen digital, karena jika terjadi masalah pada teknologi, hal ini dapat mempengaruhi pengumpulan data atau bahkan membatalkan asesmen.

Keberadaan tantangan dalam penerapan asesmen digital tersebut diharapkan tidak menyurutkan semangat pendidik untuk mengimplementasikannya. Diperlukan kreativitas dan pengetahuan mengenai fungsi asesmen yang baik dari para pendidik untuk meningkatkan kesuksesan penerapan asesmen digital. Oleh sebab itulah, pendidik harus aktif dalam meningkatkan kemampuannya melalui kegiatan-kegiatan peningkatan kompetensi pendidik. Dengan begitu, proses dan hasil pembelajaran akan menjadi semakin baik seiring perjalanan waktu.

Daftar Pustaka

- Afandi, M. R. *et al.* (2023). Tantangan dan Strategi dalam Menggunakan Asesmen untuk Meningkatkan Pembelajaran di Era Digital. *SANTIKA: Seminar Nasional Tadris Matematika*, 3, 552–562., 3. Tersedia pada: <https://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/santika/article/view/1265>.
- Basuki, I. dan Hariyanto. (2016). *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Busayo (tanpa tanggal). *Ipsative Asesmens: Definition, Types and Examples, formplus*. Tersedia pada: <https://www.formpl.us/blog/ipsative-asesmen> (Diakses: 7 Februari 2024).
- Care, E., Scoular, C. dan Griffin, P. (2016). Asesmen of Collaborative Problem Solving in Education Environments,” *Applied Measurement in Education*, 29(4), hal. 250–264. doi: 10.1080/08957347.2016.1209204.
- Direktorat Pengembangan Akademik. (tanpa tanggal). *Pengantar Asesmen, Penilaian, dan Evaluasi Pembelajaran*. Tersedia pada: <https://dpa.uui.ac.id/pengantar-asesmen-penilaian-evaluasi/>.
- Ghufron, A. dan Utama. (2011). Tes, Pengukuran, Asesmen, dan Evaluasi, Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran, *in Evaluasi Pembelajaran Matematika*, hal. 1–27. Tersedia pada: <https://repository.ut.ac.id/4387/1/MPMT5302-M1.pdf>.
- Griffin, P. dan Care, E. (2015). The ATC21S Method, *in Asesmen and Teaching of 21st Century Skills. Educational Asesmen in an Information Age*. Dordrecht: Springer. doi: https://doi.org/10.1007/978-94-017-9395-7_1.
- Indrastoeti, J. dan Poerwanti, S. (2017) *Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press. Tersedia pada: <https://www.researchgate.net/profile/Jenny-Indrastoeti-Siti-Poerwanti-Poerwanti>

2/publication/327039589_Asesmen_Dan_Evaluasi_Pembelajaran_Di_Sekolah_Dasar/links/5caaf055a6fdcca26d065e7c/Asesmen-Dan-Evaluasi-Pembelajaran-Di-Sekolah-Dasar.pdf.

Permendikbud Ristek Nomor 53 (2023) *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*. Indonesia:

<https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Salinan%20PP%20Nomor%2057%20Tahun%202021.pdf>.

Redaksi Guru Inovatif (2023) *Mengenal 8 Standar Pendidikan Nasional: Pedoman untuk Keseragaman Mutu Pendidikan, Guru Inovatif*. Tersedia pada:

<https://guruinovatif.id/artikel/mengenal-8-standar-pendidikan-nasional-pedoman-untuk-keseragaman-mutu-pendidikan> (Diakses: 7 Februari 2024).

Waseso, I. (2014). *Modul Hakikat Evaluasi dan Asesmen, Modul 1 Hakikat Evaluasi dan Asesmen*, hal. 1–31. Tersedia pada: <http://repository.ut.ac.id/3807/1/PGTK2303-M1.pdf>.

Wulan, A. R. (2018) *Menggunakan Asesmen Kinerja untuk Pembelajaran Sains dan Penelitian*. Diedit oleh N. Y. Rustaman. Bandung: UPI Press.

Wulan, A. R. (tanpa tanggal) *Pengertian dan Esensi Konsep Evaluasi, Asesmen, Tes, dan Pengukuran*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. Tersedia pada: http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/Jur._Pend._Biologi/Ana_Ratnawulan/pengertian_asesmen.pdf.

Yus, A. (2018) *Konsep Asesmen, Evaluasi dan Kaitannya dengan Pembelajaran, Universitas Terbuka*. Tersedia pada: <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/CAUD010802-M1.pdf>.

PROFIL PENULIS



Cut Intan Evtia Nurina, S.Pd., M.Pd.

Penulis menunjukkan minat yang mendalam terhadap bidang pendidikan tinggi saat berhasil melanjutkan studi S2 di prodi Pendidikan IPA di Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Hal tersebut mendorong penulis untuk berfokus melakukan kajian dan penelitian terhadap berbagai aspek yang krusial untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi.

Aspek-aspek tersebut mencakup peningkatan kemampuan TPACK (*Technology, Pedagogical, and Content Knowledge*) para guru serta pengembangan keterampilan dalam mengelola kelas. Penulis memiliki ketertarikan yang berfokus di bidang *Teacher Development*, *Education Technology* dan *Environmental Education*. Sebelumnya, penulis memiliki pengalaman bekerja di salah satu perusahaan *startup Edutech* di Indonesia dan berperan aktif dalam divisi *Curriculum and Teacher Development*.

Saat ini, penulis secara aktif terlibat sebagai peneliti di Pusat Riset Konservasi Gajah dan Biodiversitas Hutan (PKGB) Universitas Syiah Kuala dan melakukan kajian terhadap *Environmental Education* pada berbagai jenjang pendidikan, termasuk pada pendidikan tinggi. Selain itu, penulis juga berperan dalam mengelola jurnal dan media di pusat riset tersebut. Besar harapan penulis untuk dapat terus berperan aktif dan berkontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Email Penulis: cutintanevtia@fkip.usk.ac.id.

MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI

Buku ini menyajikan panduan mendalam untuk mengatasi kompleksitas dan tantangan dalam pengelolaan perguruan tinggi. Buku ini memulai pembahasannya dengan memperkenalkan hakikat dari pendidikan tinggi dan perguruan tinggi, menggali jenis, tujuan, fungsi, dan prinsip-prinsip dasar yang mengatur lembaga-lembaga ini. Melalui eksplorasi manajemen sumber daya manusia (SDM) dan inovasi teknologi informasi dan komunikasi (IPTEK), buku ini menunjukkan pentingnya adaptasi dan pengembangan dalam era globalisasi. Dengan fokus pada sistem tata kelola yang efektif, struktur organisasi yang adaptif, serta budaya dan etika institusional yang kuat, buku ini menawarkan strategi untuk mengelola data dan informasi, menjamin standar mutu pendidikan, dan mempromosikan kepemimpinan yang visioner. Menghadapi peluang dan tantangan di Indonesia, buku ini menekankan pentingnya perencanaan strategis, pengembangan otonomi, inovasi kurikulum, teori manajemen perguruan tinggi dan pendekatan modern dalam manajemen keuangan, pemasaran, dan promosi. Penutupnya, dengan asesmen dan evaluasi yang komprehensif, buku ini mengajak pembaca untuk merefleksikan dan menerapkan praktik terbaik dalam mencapai keunggulan pendidikan tinggi. Sebagai sebuah karya yang berwawasan ke depan, buku ini menjadi sumber daya penting bagi para pemimpin pendidikan yang berambisi mengemban misi pengembangan sumber daya manusia berkualitas tinggi.